

**GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KABUPATEN BURU
SELATAN, PROVINSI MALUKU**

LAPORAN PERANCANGAN
Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Ujian Sarjana Teknik Arsitektur



OLEH :
LUKMAN SYAHID WASOLO
45 09 043 034

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2016

meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. **Bapak Ir. Syamsuddin Mustafa, MT**, selaku Ketua Jurusan, **Ibu Syam Fitriani A, ST., MSc** selaku Sekertaris Jurusan, dan **Ibu Ayu Linda** selaku Tata Usaha Jurusan Arsitektur Universitas Bosowa, Makassar.
3. **Bapak Ir. H. Abd. Halim Meru, M.Si** dan **Ibu Marwati, ST., MT** selaku Tim Penguji yang telah meluangkan waktu menguji penulis.
4. **Bapak Syahril Idris, ST** selaku Kepala Studio yang telah banyak memberikan motifasi dan masukan kepada penulis.
5. Bapak dan ibu dosen serta para staf Akademik Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar.
6. Seluruh teman-teman studio XXXIV (34) semuanya tanpa diskriminasi. Ingat perjuangan kita belum berakhir kawan-kawan.
7. Seluruh teman-teman yang ada di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Bosowa, Makassar yang tidak dapat disebut satu-persatu dalam memberikan saran maupun masukan dalam penyelesaian studi.
8. Segenap instansi yang telah memerikan data dan informasi yang penulis butuhkan.
9. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Bravo Merah-Hitam semuanya tanpa diskriminasi. Ingat perjuangan kita belum berakhir kawan-kawan.

Melalui kesempatan ini pula dengan tulus dari lubuk hati yang paling dalam penulis sampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Terkhusus kedua orang penulis yang sangat penulis kagumi dan banggakan, ayahanda **Idris Wasolo** dan ibunda **Husna Kumkelo** atas doa dan dukungan materi yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Adik-adikku tersayang **Zumrah Wasolo, Syahrul Wasolo, Umar Wasolo, Syakir Wasolo, Ida Wasolo dan Zamarullah Wasolo** yang telah membantu penulis selama ini baik materil maupun moril serta seluruh keluarga besar yang ada di Sepa terima kasih atas dukungan dan doa tulusnya.
3. Adik-adik **Ikatan Pelajar Mahasiswa Sepa (IPMAS) Cabang Makassar** yang telah memberi motivasi kepada penulis.

Semoga penulisan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan semoga Allah selalu memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, **Amin.**

Billahitaufik Walhidayah

Wassalamu Alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar 25 Maret 2016



LUKMAN-SYAHID WASOLO

Penulis

**GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KABUPATEN BURU
SELATAN, PROVINSI MALUKU**

LAPORAN PERANCANGAN
Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk
Ujian Sarjana Teknik Arsitektur



OLEH :

LUKMAN SYAHID WASOLO
45 09 043 034

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PERANCANGAN

PERANCANGAN : **TUGAS AKHIR SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR**
JUDUL : **GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KABUPATEN**
BURU SELATAN, PROVINSI MALUKU
PENYUSUN : **LUKMAN SYAHID WASOLO**
STB / NIRM : **45 09 043 034**
PERIODE : **AKHIR 2015 / 2016**

Menyetujui:

PEMBIMBING I


Dr. Sherly Asriani, ST., MT

PEMBIMBING II


Syamsuddin Mustafa, ST., MT

Mengetahui:

DEKAN
FAKULTAS TEKNIK


Dr. Hamsina, ST., M.Si

KETUA PROGRAM STUDI
JURUSAN ARSITEKTUR


Syamsuddin Mustafa, ST., MT

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan perancangan yang merupakan salah satu syarat kelulusan studi pada Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa, Makassar yang berjudul:

***“GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KABUPATEN BURU
SELATAN, PROVINSI MALUKU”***

Penulis menyadari bahwa segala daya upaya yang telah dicurahkan untuk menyelesaikan penulisan ini. Tidak dapat dipungkiri penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan penulisan ini, yang dapat berguna bagi kita semua pada masa akan datang. Berkat usaha dan kerja keras dari awal perkuliahan hingga penyusunan penulisan ini tentunya tidak sedikit hambatan dan cobaan yang dihadapi, untuk itu dalam kesempatan ini penulis memohon maaf, sekaligus mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Ibu Dr. Sherly Asriany, ST., MT** selaku dosen pembimbing I, dan **Bapak Syamsuddin Mustafa, ST., MT** selaku dosen pembimbing II, yang telah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Pengadaan Proyek	2
1.3 Batasan Proyek	2
BAB II RINGKASAN PROYEK	
2.1 Data Fisik	3
2.2 Pengertian Proyek	3
2.3 Tujuan Proyek	3
2.4 Sasaran Proyek	3
2.5 Identifikasi Pelaku Kegiatan	4
BAB III RANCANGAN FISIK PROYEK	
3.1 Perancangan Fisik Makro	5
3.1.1 Penentuan Lokasi	5
3.1.2 Penentuan Tapak	5
3.1.3 Pengolahan Tapak	6
3.2 Perancangan Fisik Mikro	8
3.2.1 Jenis dan besaran ruang	8

3.2.2	Bentuk dan penampilan bangunan	11
3.2.3	Sistem Struktur	12
3.2.4	Tata Ruang Dalam	12
3.2.5	Perlengkapan Bangunan	13

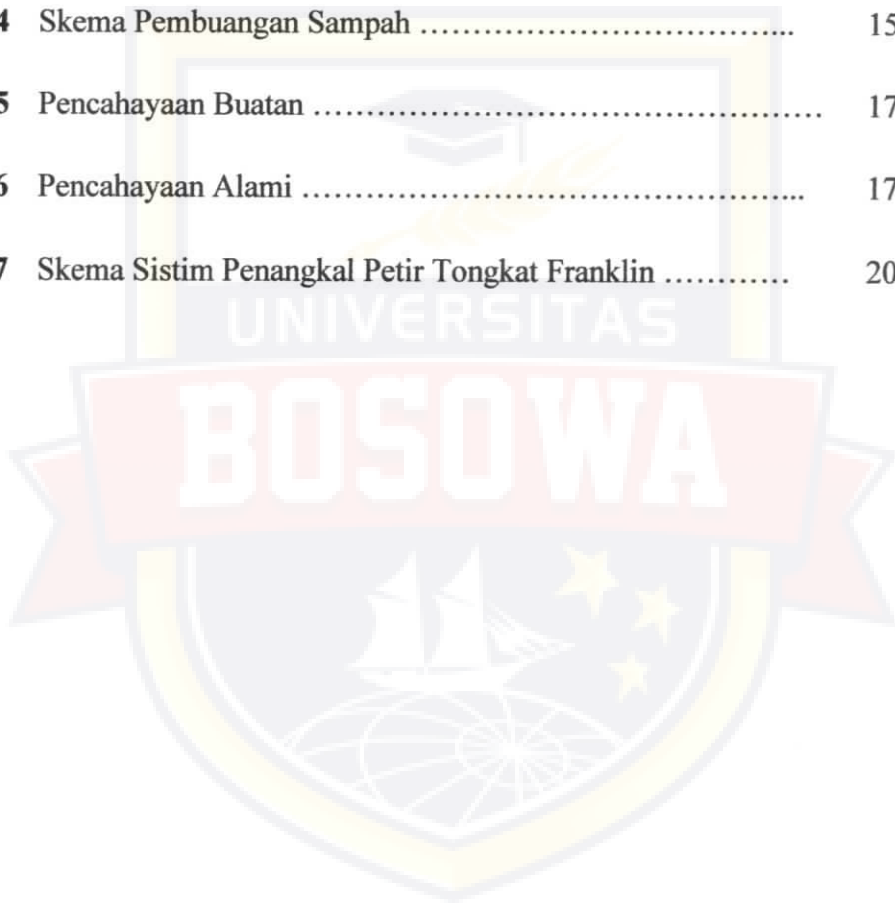
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Skema Sistim Jaringan Air Bersih	14
Gambar 3.2	Skema Sistim Pembuangan Air Kotor, Disposol Cair	14
Gambar 3.3	Skema Sistim Pembuangan Air kotor, Disposol Padat	15
Gambar 3.4	Skema Pembuangan Sampah	15
Gambar 3.5	Pencahayaan Buatan	17
Gambar 3.6	Pencahayaan Alami	17
Gambar 3.7	Skema Sistim Penangkal Petir Tongkat Franklin	20





BAB I

PENDAHULUAN

Gedung DPRD Kota Namrole,
Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, mutlak adanya unsur pemerintahan sebagai pengelola, pengatur serta pemimpin yang dapat mengkoordinir tata pemerintahan, serta melayani kebutuhan masyarakatnya baik itu dalam bentuk kebutuhan sosial, kebutuhan fisik dan kebutuhan emosi yang selalu melibatkan masyarakatnya baik secara individu maupun berkelompok, demi terciptanya kesejahteraan rakyat. Sebagai kabupaten baru di Provinsi Maluku yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Buru Selatan di Provinsi Maluku. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Buru sebagai kabupaten induk dimana sesuai namanya secara geografis meliputi wilayah selatan Pulau Buru. Perkembangan pembangunan senantiasa diiringi dengan bertambahnya volume kerja pemerintahan sehingga untuk mengantisipasinya diperlukan adanya peningkatan kemampuan pengelolaan aspirasi masyarakat pemerintah agar tidak terjadi tumpang tindih antara tugas dan tanggung jawab aspirasi masyarakat.

Kegiatan aspirasi masyarakat dalam pembangunan Kabupaten Buru Selatan yang ada sekarang terdapat beberapa masalah antara lain, tersebarnya lokasi atau kantor pemerintahan, penggunaan kantor camat yang dijadikan Gedung DPRD. Dengan demikian instansi yang terkait dalam menjalankan fungsinya tidak efisien dalam koordinasi aspirasi masyarakat

pemerintahan, sehingga perlu adanya wadah atau tempat berupa Gedung DPRD yang representatif untuk menampung serta mengolah aspirasi masyarakat demi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Buru Selatan.

1.2 Tujuan Pengadaan Proyek

Mewujudkan suatu bangunan Gedung DPRD, sebagai wadah atau tempat dalam mengelola aspirasi masyarakat daerah, serta meningkatkan dan mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Buru Selatan.

1.3 Batasan Proyek

Dalam perencanaan proyek ini dibatasi pada aspek:

1. Konseptual yang didalamnya mencakup pengolahan site, bentuk, ruang, sirkulasi, struktur dan utilitas.
2. Perencanaan dibatasi pada perencanaan Arsitektur yang meliputi perencanaan site, denah, tampak, potongan, dan perspektif.
3. Perencanaan Gedung DPRD pada perencanaan struktur, utilitas dan perlengkapan bangunan dibatasi pada konsep sistem penerapan yang sesuai dan tidak dilakukan secara terperinci berdasarkan pada hasil perhitungan aktual.



BAB II

RINGKASAN PROYEK

Gedung DPRD Kota Namrole,
Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku

BAB II

RINGKASAN PROYEK

2.1 Data Fisik

- 2.1.1 Nama Proyek : Gedung DPRD Kota Namrole, Kabupaten
Buru Selatan
- 2.1.2 Lokasi Proyek : Kelurahan Labuang- Kecamatan Namrole
- 2.1.3 Pemilik Proyek : Pihak Pemerintah Daerah
- 2.1.4 Luas Tapak : 0,8 Ha

2.2 Pengertian Proyek

Gedung DPRD Kabupaten Buru Selatan berfungsi sebagai wadah atau tempat wakil rakyat beserta jajarannya untuk mengelola aspirasi masyarakat dalam menjalankan roda pemerintahan ditingkat kabupaten.

2.3 Tujuan Proyek

Tujuan perancangan proyek Gedung DPRD kabupaten Buru Selatan adalah merencanakan suatu bangunan Gedung DPRD yang representatif dalam aktifitas mengelola aspirasi masyarakat. Gedung DPRD ini diharapkan nantinya dapat memberikan keamanan, kenyamanan bagi para pelaku aktifitas didalamnya.

2.4 Sasaran Proyek

Adalah untuk mendapatkan suatu rancangan Gedung DPRD yang dapat mewadahi segala aktifitas dalam melayani kepentingan masyarakat.

Gedung DPRD ini harus dapat mencerminkan ciri dan karakter masyarakat kabupaten Buru Selatan.

2.5 Identifikasi Pelaku Kegiatan

Kegiatan atau aktifitas yang terjadi pada Gedung DPRD ini berbentuk pelayanan dan servis yang dikelompokkan berdasarkan aktifitas masing-masing bidang, antara lain:

1. Aktifitas Utama

Aktifitas utama adalah kegiatan-kegiatan pengelolaan aspirasi masyarakat pemerintahan yang dilakukan oleh wakil rakyat, dan eksekutif.

2. Aktifitas Penunjang

Adalah aktifitas yang mendukung pengelola serta pengunjung (tamu) yang berupa ruang tamu, ruang rapat paripurna, perpustakaan dan lain-lain.

3. Aktifitas Pelayanan

Adalah kegiatan yang berperan menangani kebutuhan-kebutuhan masyarakat dan permasalahan yang ada baik di tingkat masyarakat atau unsur eksekutif.

4. Aktifitas Servis

Adalah kegiatan yang memberikan pelayanan servis kepada pegawai dan masyarakat yang berupa ruang rapat paripurna, ruang kerja, kantin, penunjang dan lain-lain.



BAB III

RINGKASAN FISIK PROYEK

Gedung DPRD Kota Namrole,
Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku

BAB III

RANCANGAN FISIK PROYEK

3.1 Perancangan Fisik Makro

3.1.1 Penentuan lokasi

Lokasi terpilih terletak pada kawasan pusat pemerintahan daerah berdasarkan arah pengembangan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buru Selatan terletak di Kecamatan Namrole dengan fungsi utamanya sebagai Kompleks Perkantoran sedangkan fungsi penunjang sebagai pemukiman, kesehatan, pelayanan jasa, sehingga lokasi tersebut sangat baik bagi peruntukan Gedung DPRD yang ditunjang oleh sarana pendukung yang ada di lokasi.

3.1.2 Penentuan tapak

Tapak yang terpilih terletak pada lahan dengan sistem blok yang diperuntukan untuk perkantoran pemerintahan, tepatnya di Jalan Kilometer 1.

- a) Sebelah Utara : Area perkantoran
- b) Sebelah Timur : Lahan kosong
- c) Sebelah Selatan : Kantor PU
- d) Sebelah Barat : Lahan kosong

3.1.3 Pengolahan tapak

a) Tata massa dan penzoningan

Gedung DPRD kabupaten Buru Selatan memanfaatkan site yang terletak dipersimpangan jalan masuk area perkantoran dengan spesifikasi:

- 1) Lahan untuk bangunan
- 2) Lahan untuk parkir
- 3) Lahan untuk penghijauan, taman dan plaza upacara.

Dengan orientasi massa bangunan mengarah atau berhadapan dengan jalan masuk area perkantoran, guna mendapatkan view yang baik serta efisiensi ruang sehingga sisi depan tapak merupakan area terbuka yang dimanfaatkan sebagai jalur sirkulasi, plaza upacara, dan pertamanan. Adapun perbandingan BC yang digunakan 40% : 60 %, dimana massa bangunan utama dua (2) lantai, musholah, penunjang, kantin, yang ditata sedemikian rupa guna menunjang aktifitas dalam bangunan.

Berdasarkan penzoningan maka zona servis atau ruang yang berhubungan dengan masyarakat diletakkan pada lantai dasar bangunan utama, sedangkan zona privat seperti ruang kerja ketua, wakil ketua, staf dan asisten diletakkan pada lantai dua bangunan utama.

b) Sirkulasi dan pencapaian

Sirkulasi dibagi atas dua bagian yaitu :

1) Sirkulasi kendaraan

Untuk jalur sirkulasi kendaraan dibedakan atas :

- (a) Sirkulasi kendaraan pengunjung masuk dari Jalan Kilometer 1 area perkantoran ke dalam atau dari pintu depan/*main entrance* bagi tamu penting dapat langsung ke lantai dua dan bisa parkir pada tempat parkir pengelola lalu keluar melalui area sisi timur bangunan.
- (b) Sirkulasi kendaraan pengunjung dapat pula masuk melalui Jalan Kilometer 1 dan langsung ke arah belakang untuk mencapai tempat parkir.
- (c) Sirkulasi kendaraan pegawai masuk dari arah Jalan Kilometer 1 area perkantoran ke arah utara dan keluar melalui arah samping kiri bangunan atau langsung ke depan arah selatan bangunan (pintu keluar)
- (d) Sirkulasi kendaraan servis masuk melalui Jalan Kilometer 2 area perkantoran dan keluar melalui area samping kiri bangunan Jalan Kilometer 2 area perkantoran pula.

2) Sirkulasi pejalan kaki

Pencapaian sirkulasi dapat dilakukan dari Jalan Kilometer 1 area perkantoran, melalui trotoar dan selanjutnya masuk ke *main entrance*.

3.2 Perancangan Fisik Mikro

3.2.1 Jenis dan besaran ruang

Adapun jenis dan besaran ruang yang diperoleh dalam proyek ini yaitu:

a) Lantai I

- | | |
|------------------------------------|-------------------------|
| 1) Main entrance | = 75,15 m ² |
| 2) Lobbi utama | = 227,95 m ² |
| 3) Musholla | = 40,25 m ² |
| 4) Ruang resepsionis | = 35,16 m ² |
| 5) Ruang fraksi (50,14 x 6) | = 300,84 m ² |
| 6) Ruang anggota dewan (25,5 x 17) | = 433,5 m ² |
| 7) Ruang informasi dan pendaftaran | = 29,52 m ² |
| 8) Ruang data/multimedia | = 59,00 m ² |
| 9) Ruang dokumentasi | = 34,00 m ² |
| 10) Ruang perpustakaan | = 54,00 m ² |
| 11) Ruang pengadaan | = 19,25 m ² |
| 12) Ruang pers | = 129,5 m ² |
| 13) Ruang dharma wanita | = 129,5 m ² |
| 14) Ruang distribusi | = 53,15 m ² |

15) Ruang aspirasi	= 129,5 m ²
16) Tangga 1 (43,32 x 2)	= 86,64 m ²
17) Tangga 2 (38,94 x 2)	= 77,88 m ²
18) Tangga	= 57,49 m ²
19) Kantin/cafeteria	= 72,32 m ²
20) Pantry + gudang pantry (17,76 x 2)	= 35,52 m ²
21) Lavatory (32,81 x 2)	= 65,62 m ²
22) Pos jaga	= 9,00 m ²
23) Ruang mekanikal	= 20,00 m ²
24) Ruang istirahat pengemudi	= 31,2 m ²
25) Ruang inventaris/gudang umum	= 30,00 m ²
26) Ruang operator	= 9,00 m ²
27) Selasar	= 227,96 m ²
28) Koridor	= 239,98 m ²
Total luas lantai I	= 2.712,88 m²

b) Lantai II (Dua)

1) Hall/lobbi	= 502,96 m ²
2) Ruang Ketua DPRD	= 39,17 m ²
3) Ruang Sekretariat DPRD	= 30,00 m ²
4) Ruang Wakil Ketua I	= 75,15 m ²
5) Ruang Wakil Ketua II	= 75,15 m ²
6) Ruang Subag. Anggaran dan Pembayaran	= 56,25 m ²
7) Ruang Subag. Pembukuan dan Pelaporan	= 56,25 m ²

8) Ruang Subag. Tata Usaha dan Rumah Tangga	= 69,5 m ²
9) Ruang Subag. Protokuler	= 59,12 m ²
10) Ruang Subag. Risalah	= 73,5 m ²
11) Ruang Subag. Persidangan	= 69,5 m ²
12) Ruang Pleno/Paripurna	= 520,85 m ²
13) Ruang Liput (23,5 x 2)	= 47,00 m ²
14) Ruang Komisi A, B dan C (118,15 x 3)	= 354,45 m ²
15) Pantry + gudang <i>pantri</i> (16,76 x 2)	= 33,52 m ²
16) Lavatory (32,81 x 2)	= 65,62 m ²
17) Selasar	= 227,96 m ²
18) Ruang Panitia Anggaran	= 78,87 m ²
19) Ruang Panitia Musyawarah	= 49,56 m ²
20) Koridor	= 239,98 m ²
Jumlah	= 2.724,36 m²

c) Rekapitulasi Besaran Ruang

1) Lantai I	= 2.712,88 m ²
2) Lantai II	= 2.724,36 m ²
Total luas lantai keseluruhan	= 5.437,24 m²

Luas lantai pada acuan perancangan adalah 5.434,3516 m², sedangkan luas lantai pada laporan perancangan 5.437,24 m² sehingga:

$$\text{Deviasi} = \frac{\text{Luas lantai terbangun} - \text{Luas lantai perencanaan} \times 100\%}{\text{Luas lantai perencanaan}}$$

$$= \frac{5.437,24 - 5.434,3516}{5.434,3516} \times 100\%$$

$$= 0,053\%$$

Terdapat deviasi sebesar 13 % dari perencanaan semula. Hal ini terjadi karena adanya penambahan luas lantai serta dimensi modul.

3.2.2 Bentuk dan Penampilan Bangunan

- a) Penerapan bentuk dasar denah bangunan adalah bentuk persegi dengan pertimbangan filosofi bentuk rumah tradisional serta pemanfaatan tapak untuk mendapatkan luas ruang yang optimal.
- b) Penerapan bentuk persegi terutama pada main entrance di maksud untuk menarik kesan akrab dengan masyarakat, agar merasa tidak asing. Disamping itu juga ada kesan berwibawa, hal ini ditampilkan dengan bentuk konstruksi pilar-pilar bangunan dengan bentuk yang besar serta pada area vocal poin ditonjolkan list-list beton yang memberikan kesan yang kokoh.
- c) Penggunaan bentuk-bentuk dasar persegi, dengan permainan bidang antar ruang di tiap lantai dimaksudkan untuk menciptakan satu bentuk yang tidak monoton atau mendukung bentuk bangunan yang dinamis, sistematis serta kreatif.
- d) Penempatan bukan pada sisi bangunan yang berhadapan dengan jalan dapat memberi kesan terbuka dan ramah serta

mendukung fungsi bangunan sebagai kantor pemerintahan yang mengelolah aspirasi masyarakat.

3.2.3 Sistem Struktur

a) Sub Struktur

Menggunakan pondasi poer sebagai struktur utama karena pertimbangan daya dukung tanah, serta pondasi garis untuk memikul dinding geser yang dapat menambah kekuatan bangunan.

b) Super Struktur

Untuk super struktur menggunakan sistem struktur rangka dengan kolom berukuran 60x60 cm dengan maksud menghindari kesan menonot pada ruang kantor, dan lebih penting mengikuti besaran ruang. Untuk struktur atap menggunakan rangka baja ringan dengan perpaduan bentuk pelana. Pada bagian penutup atapnya menggunakan atap Multiroof dan plat beton dengan alasan pertimbangan fleksibel, tahan terhadap cuaca, dan dalam pelaksanaanya dapat mendukung penampilan bangunan.

3.2.4 Tata Ruang Dalam

Perencanaan pada ruang dalam Gedung DPRD ini menggunakan sistem open layout, kecuali ruangan ketua, wakil ketua, serta kepala bagian. Penggunaan sistem open lay out, pada ruang staf ini dengan maksud untuk memberi kesan keterbukaan

untuk semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali, hal ini pula dapat menghindari hal-hal negatif yang biasa terjadi di kantor-kantor pemerintahan, seperti KKN, sogok-menyogok dalam hal pengurusan aspirasi masyarakat pemerintahan.

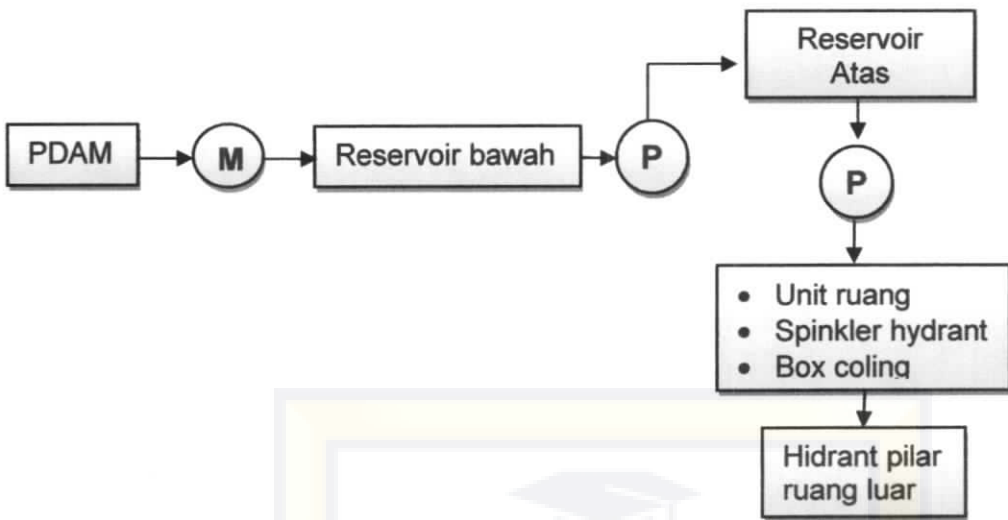
Pada daerah lobi/halaman ruang dalam di tata dengan memberi kesan luas dan terbuka sebagai wujud dari bentuk pelayanan kepada masyarakat dengan sekat dinding partisi sebagai pemisah antara ruang kerja dengan ruang publik, antara lantai dasar dan lantai dua terdapat void yang menggunakan stesles sebagai pembatas.

3.2.5 Perlengkapan Bangunan

a) Sistem pengadaan dan distribusi air bersih

Untuk pengadaan dan distribusi air bersih pada bangunan Gedung DPRD ini bersumber dari PDAM dan juga dari sumur artesis yang selanjutnya di alirkan ke bak penampung reservoir bawah kemudian di pompa ke reservoir atas. Setelah itu baru disalurkan ke unit bangunan secara grafitasi.

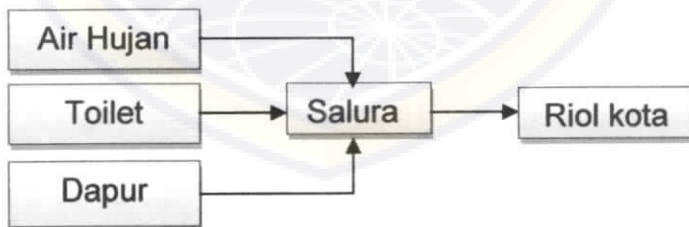
Berikut ini adalah gambaran pendistribusian air bersih melalui skema:



Gambar 3.1 : Skema Sistem Jaringan Air Bersih
(Sumber : Bagus, 2013)

b) Sistem Pembuangan Air Kotor

- 1) Untuk sistem pembuangan air hujan, air kotor dari kamar mandi cucian westafel, disalurkan ke saluran air tertutup dalam bangunan lalu dialirkan melalui saluran riol kota, sementara air kotor yang berminyak dialirkan ke saluran riol kota.



Gambar 3.2 :Skema Sistem Pembuangan Air Kotor, Disposal Cair
(Sumber : Bagus, 2013)

2) Pembuangan Lavatori terdiri dari:

- (a) Air kamar mandi, dialirkan melalui saluran terbuka dan dibuang bersamaan dan dengan air hujan.

(b) Air bekas buangan WC, dialirkan melalui saluran tertutup ke septictank dan kemudian ke bak resapan.

Berikut ini adalah gambaran skema pembuangan lavatory:

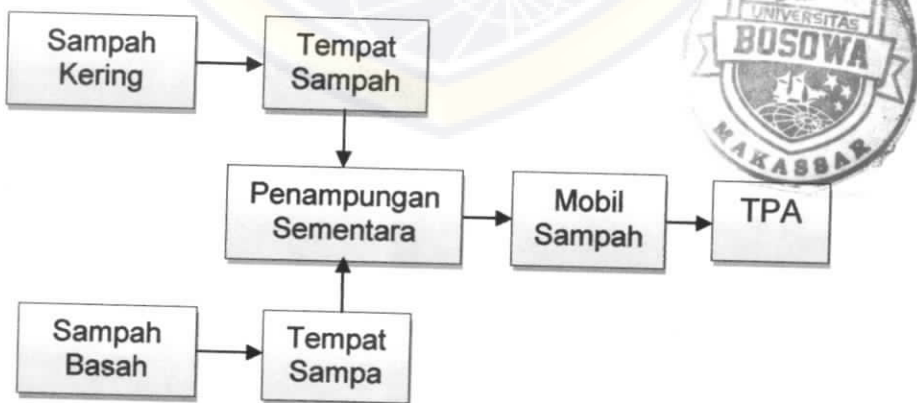


Gambar 3.3 :Skema Sistem Pembuangan Air kotor, Disposal Padat
(Sumber : Bagus, 2013)

c) Sampah

Sampah seperti kertas karbon, kertas makan, kaleng minuman, dan lain-lain di tampung pada tempat penampungan sementara (TPS) yang selanjutnya di angkut oleh mobil dinas kebersihan untuk dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) selanjutnya dibakar atau dimusnahkan.

Berikut ini adalah gambaran skema sistim pembuangan sampah:



Gambar 3.4 :Skema Pembuangan Sampah
(Sumber : Bagus, 2013)

d) Pencahayaan

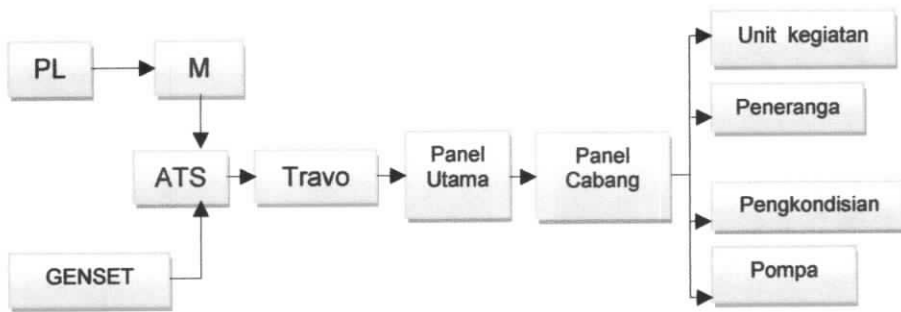
1) Pencahayaan Alami

Pencahayaan alami digunakan semaksimal mungkin seperti pada ruang-ruang pengelolah (staf aspirasi masyarakat) dan pada sisi depan bangunan yang berhadapan langsung dengan jalan. Material yang digunakan berupa kaca transparan. Hal ini dimaksudkan selain pencahayaan alami dan sirkulasi udara juga untuk memberi kesan keterbukaan dan dapat memperhatikan aktifitas yang terjadi dalam bangunan.

2) Pencayahaan Buatan

Pencayahaan buatan bersumber dari PLN sedangkan untuk cadangan menggunakan genset yang di hubungkan dengan alat otomatis alat yaitu Automatik transfer switch (ATS) dimana akan membuat genset bekerja secara otomatis bila aliran listrik PLN terputus listrik dari PLN atau genset ini dihubungkan dengan panel induk kemudian didibustribusikan ke panel-panel pada tiap bangunan.

Berikut ini skema pendistribusian pencahayaan buatan pada Gedung DPRD:



Keterangan : M : Meteran

ATS : *Automatic Transfer Switch*

Gambar 3.5 : Pencahayaan Buatan

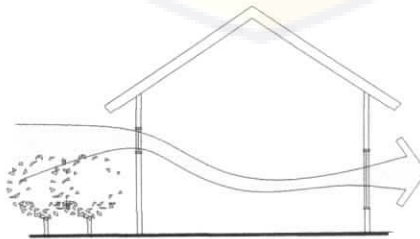
(Sumber : Bagus, 2013)

e) Penghawaan

1) Penghawaan alami

Faktor penentu dalam penghawaan alami adalah:

- (a) Pertimbangan akan temperatur udara menyangkut bukaan yang di inginkan.
- (b) Pertimbangan akan kecepatan angin menyangkut perletakaan bukaan pada dinding.
- (c) Pertimbangan akan kelembaban yaitu menyangkut material yang digunakan pada bukaan dinding.



Gambar 3.6 : Penghawaan Alami

(Sumber : Bagus, 2013)

Dasar perencanaan penghawaan alami adalah memanfaatkan potensi alamiah dengan menggunakan pohon-pohon untuk menanggulangi panas serta kecepatan angin yang dapat ditahan sebaik mungkin.

2) Penghawaan buatan

Penghawaan dalam ruang kerja menggunakan sistem penghawaan buatan yaitu AC split terutama untuk ruang-ruang yang mempunyai aksesibilitas kerja yang tinggi seperti ruang ketua, wakil ketua serta ruang subag.

f) Sistem Komunikasi

Sistem komunikasi kedalam atau keluar bangunan menggunakan jaringan telepon yang bersumber dari PT TELKOM. Dengan menggunakan sistem PABX sedangkan untuk komunikasi antara ruang dapat dilakukan dengan menggunakan *iphone* dan *intercome* sementara komunikasi satu arah (pengumuman, pemberitahuan) dapat dilakukan dalam ruang informasi melalui sistem suara dari ruangan operator, begitu pula di tempat lain.

g) Akustik

Untuk mencegah kebisingan dalam ruang digunakan bahan-bahan akustik pada finishing lantai, dinding dan plafon bahan tersebut berupa, panel gypsum, bahan kayu, karpet pada

lantai. Ruang-ruang yang menggunakan bahan akustik diutamakan ruang-ruang seperti ruang sidang, rapat, ruang pola.

h) Pengamanan Bangunan terhadap:

1) Bahaya kebakaran

- (a) Fire alarm sistem atau sistem peringatan kebakaran
- (b) Fire hydrant sebagai sistem pemadam sementara ditempatkan pada luar bangunan.
- (c) Tabung kebakaran yang ditempatkan pada ruang dalam yang rentan terhadap bahaya kebakaran

2) Bahaya kriminal

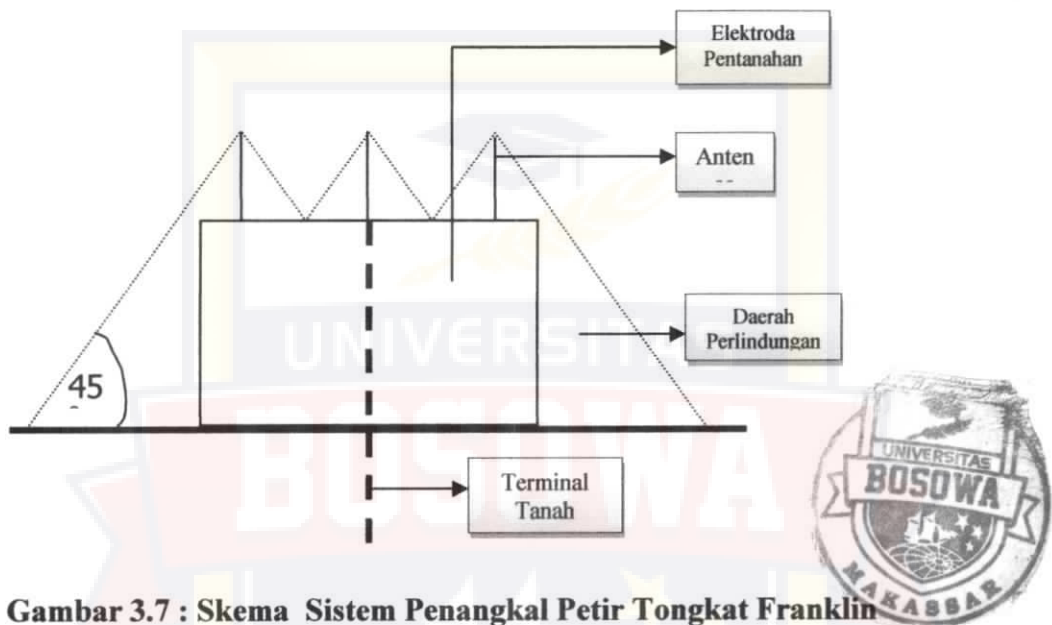
Pencegahan terhadap bahaya kriminalitas dilakukan dengan penyediaan fasilitas pengamatan pencegahan berupa:

- (a) Sistem CCTV, untuk memonitoring segala penjuru bangunan.
- (b) Sistem alarm, diaktifkan untuk melindungi inventaris perkantoran.
- (c) Satuan pengamanan yang bertugas 24 jam.

3) Bahaya petir

Sistem penangkal petir yang digunakan adalah sistem tongkat *franklin* yaitu dengan terminal udara yang berupa antena. Sistem ini menggunakan batang metal runcing, dan ditempatkan pada bagian tertinggi bangunan

dengan sifat mereduksi medan listrik yang timbul oleh petir (kilat) kemudian di salurkan ke dalam plat tembaga yang berada di dalam tanah. Di bawah ini merupakan gambar sketsa pemasangan sistem penangkal petir dengan menggunakan tongkat *franklin*.



Gambar 3.7 : Skema Sistem Penangkal Petir Tongkat Franklin
(Sumber : Bagus, 2013)

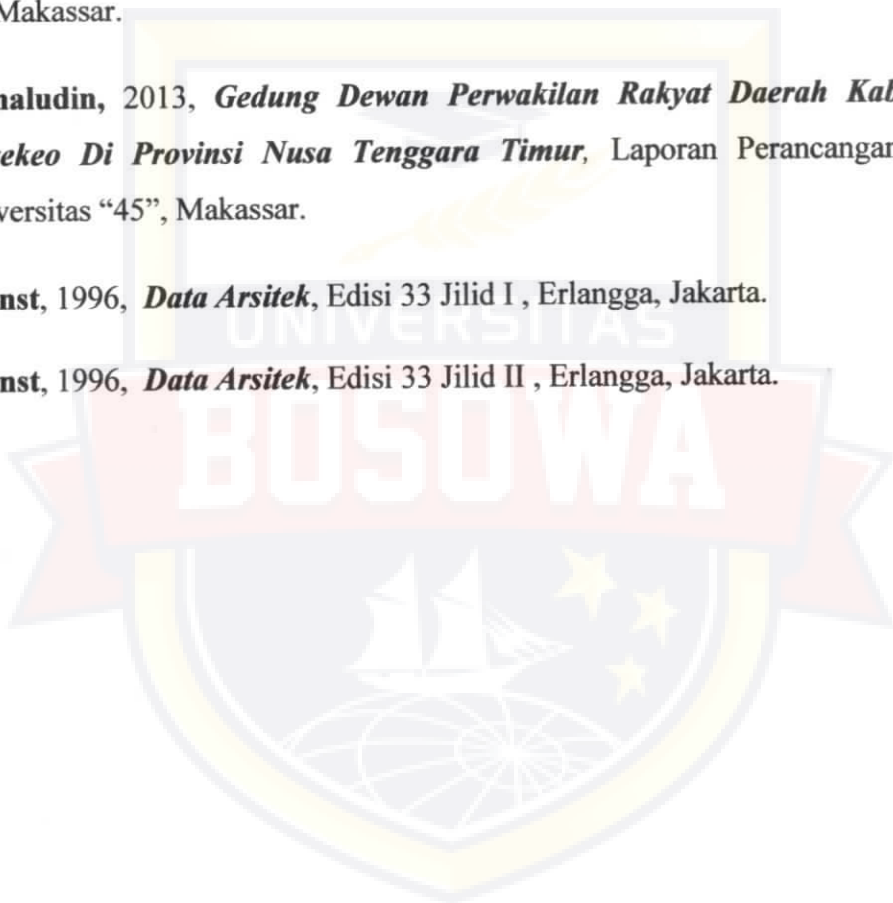


DAFTAR PUSTAKA

Gedung DPRD Kota Namrole,
Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku

DAFTAR PUSTAKA

- Astina**, 2004, *Pembangunan Taman Rekreasi dan Permandian Alam Data'e di Kabupaten Sidrap*, Laporan Perancangan, Universitas "45", Makassar.
- Ariflan, Mirdad**, 2010, *Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Morowali Di Sulawesi Tengah*, Laporan Perancangan, Universitas "45", Makassar.
- Bagus Jamaludin**, 2013, *Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Nagekeo Di Provinsi Nusa Tenggara Timur*, Laporan Perancangan, Universitas "45", Makassar.
- Neufert Ernst**, 1996, *Data Arsitek*, Edisi 33 Jilid I , Erlangga, Jakarta.
- Neufert Ernst**, 1996, *Data Arsitek*, Edisi 33 Jilid II , Erlangga, Jakarta.





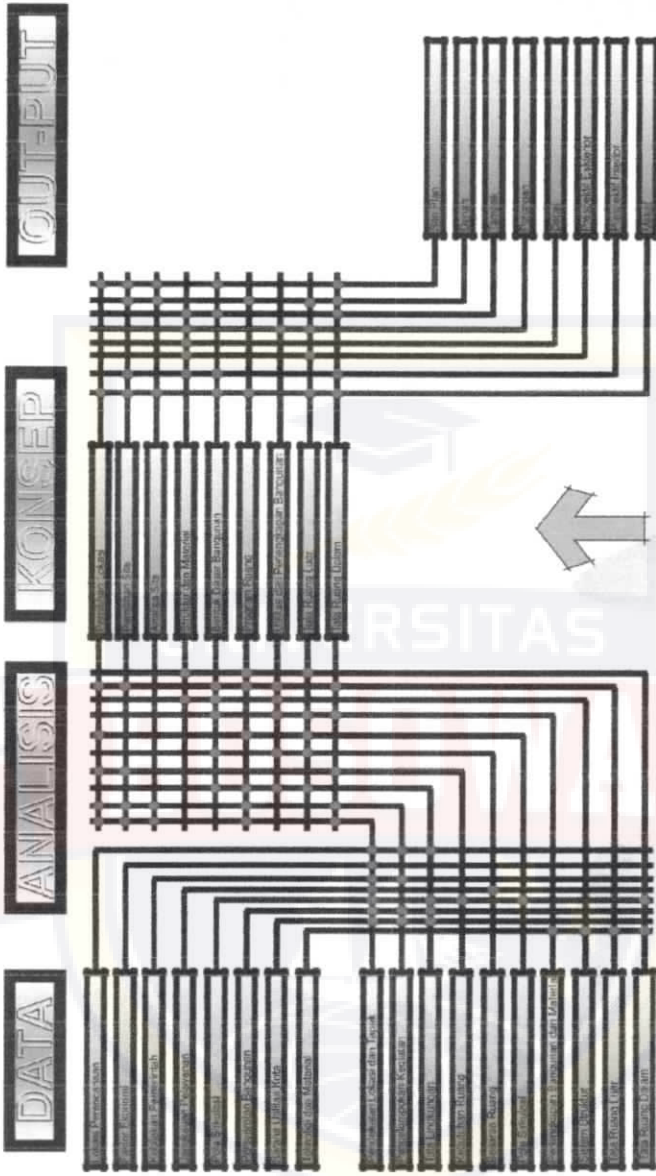
LAMPIRAN

Gedung DPRD Kota Namrole,
Kabupaten Buru Selatan, Provinsi Maluku

KONSEP


Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Buru Selatan, Provinsi Maluku

PROSES PERANCANGAN



LAYAR BELAKANG
 Keberadaan sebuah Gedung DPRD pada Kabupaten Kota adalah sebuah kebutuhan, dimana sarana dan prasarana yang menunjang sangat mempengaruhi kemajuan suatu daerah. Kebutuhan masyarakat adalah latar belakang dan pembangunan Gedung DPRD Kab. Buru Selatan (mencapaian aspirasi masyarakat)

TUJUAN
 Menunjang program zonal perencanaan dan perancangan desain arsitektur Gedung DPRD sesuai dengan fungsinya dan memiliki esthetika yang menarik

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOSOWA MAKASSAR	UJIAN SARJANA PERIODE XXXIV SEMESTER GANJIL 2015-2016	DOSEN PEMBIMBING 1. DR. RHERLY ASSAURY, ST., MT 2. SYAMSUDDIN MUSTAFA, ST., MT	NAMA / STAMBUK LUKMAM SYAHID WASOLO 45 80 043 034	GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KAB. BURU SELATAN PROVINSI MALUKU	NAMA GAMBAR KONSEP PROSES PERANCANGAN	SKALA 01	NO. LBR 01	JML. LBR 32	KODE GBR	KETERANGAN
--	---	---	--	--	--	--------------------	----------------------	-----------------------	-----------------	-------------------

KONSEP

Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Buru Selatan, Provinsi Maluku

PEMILIHAN LOKASI

INPUT

TUJUAN
 Untuk menentukan lokasi yang tepat sesuai dengan fungsi bangunan yaitu Gedung DPRD Kab. Buru Selatan

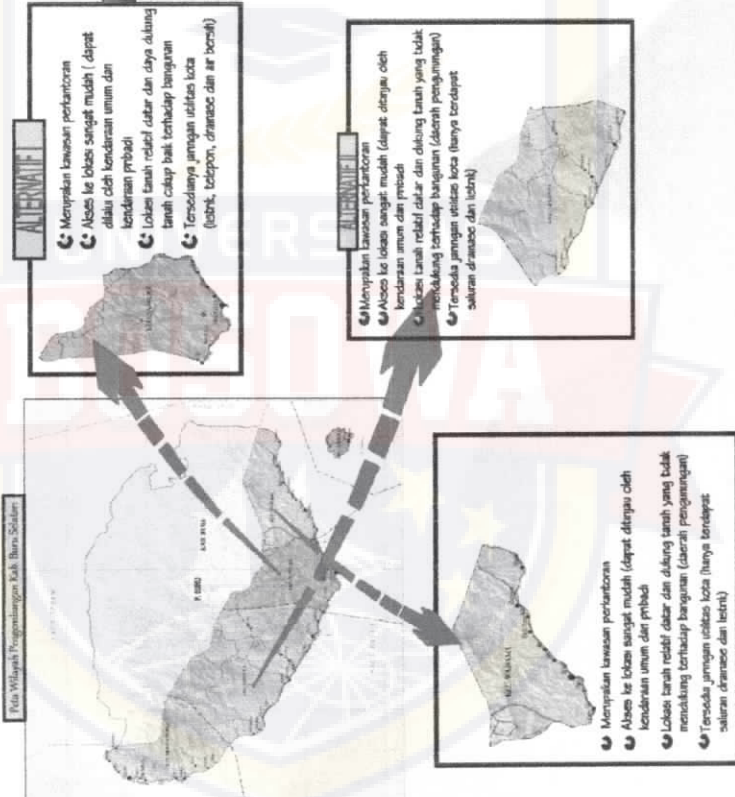
LAYAR BELAKANG

- ◆ Sesuai dengan RUTRK Kab. Buru Selatan
- ◆ Lokasi Gedung DPRD berada di lokasi perhentoran
- ◆ Topografi
- ◆ Utilitas kota
- ◆ Asabilitas

KRITERIA

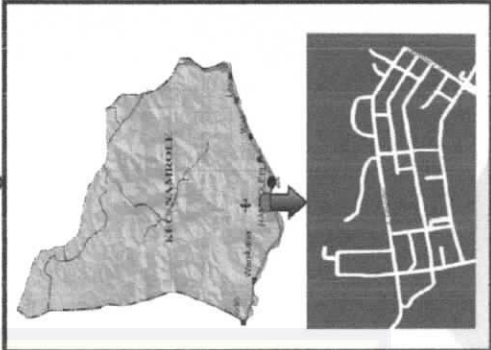
- ◆ Sesuai dengan perencanaan pengembangan wilayah perhentoran dan pusat pemerintahan
- ◆ pertimbangan lain sesuai untuk kawasan perhentoran
- ◆ Kondisi tanah relatif datar, bebas banjir dan daya dukung tanah cukup baik untuk mendukung bangunan
- ◆ Tersedia jaringan utilitas kota (listrik, telepon, drainage, air bersih)
- ◆ Tersedia jalur transportasi umum dan pribadi


ANALISIS



OUTPUT

No.	Kriteria	AIL I	AIL II	AIL III
1.	Menyajikan kawasan perhentoran (OUTRM) Dapat dilalui transportasi umum dan transportasi pribadi	4	4	4
2.	Kondisi topografi	4	4	3
3.	Tersedia jaringan utilitas kota	4	4	4
Jumlah		16	15	15



 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNW. BOSOWIA MAKASSAR</p>	<p>UJIAN SARJANA PERIODE XXXIV SEMESTER GANJIL 2015-2016</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>1. DR. SHERLY ASRIANY, ST, MT 2. STAMSUDDIN MUSTAFA, ST, MT</p>	<p>NAMA / STAMBUK</p> <p>LUKMAN SYAHID WASOLO 45 05 643 034</p>	<p>GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KAB. BURU SELATAN PROVINSI MALUKU</p>	<p>NAMA GAMBAR</p> <p>KONSEP PEMILIHAN LOKASI</p>	<p>SKALA</p> <p>02</p>	<p>JML. LBR</p> <p>32</p>	<p>KODE GBR</p>	<p>KETERANGAN</p>
--	--	--	---	---	---	-------------------------------	----------------------------------	------------------------	--------------------------

KONSEP

Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Bunu Selatan, Provinsi Maluku

PEMILIHAN SITE

INPUT

TUJUAN
Untuk mendapatkan site yang sesuai dengan fungsi bangunan yaitu Gedung DPRD Kab. Bunu Selatan

DAFTAR PERTIMBANGAN

- ◆ Luas site
- ◆ Kondisi topografi
- ◆ Jerngan utilitas kota
- ◆ Sarana transportasi

KRITERIA

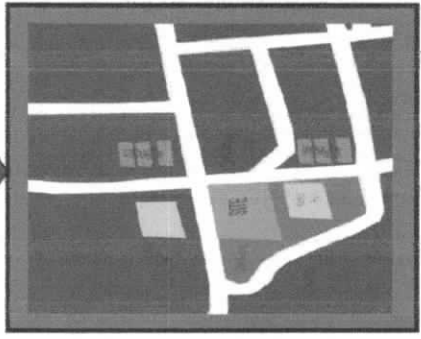
- ◆ Luas lahan sebesar 0,8 Ha (Akan Perancangan)
- ◆ Kondisi topografi kawasan perancangan cukup baik
- ◆ Tersedia jerngan utilitas kota
- ◆ Diluar oleh jalur transportasi

ANALISIS



OUTPUT

No.	Kriteria Site	AIR I	AIR II
1.	Luas lahan	4	3
2.	Kondisi topografi kawasan perancangan cukup baik	4	3
3.	Tersedia jerngan utilitas kota	4	4
4.	Diluar oleh jalur transportasi	4	4
Jumlah		(16)	14



 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOSOWA MAKASSAR</p>	<p>UJIAN SARJANA PERIODE XXXIV SEMESTER GANJIL 2015-2016</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>1. DR. SHERLY ARIANY, ST., MT 2. SYAMSUDDIN MUSTAFA, ST., MT</p>	<p>NAMA / STAMBUK</p> <p>LUKMAN SYAHID WASOLO 45 09 843 034</p>	<p>GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KAB. BUNU SELATAN PROVINSI MALUKU</p>	<p>NAMA GAMBAR</p> <p>KONSEP PEMILIHAN SITE</p>	<p>SKALA</p>	<p>NO. LBR</p> <p>03</p>	<p>JML. LBR</p> <p>32</p>	<p>KODE GBR</p>	<p>KETERANGAN</p>
--	--	---	---	--	---	--------------	--------------------------	---------------------------	-----------------	-------------------

KONSEP

SISTIM UTILITAS

Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Buru Selatan, Provinsi Maluku

INPUT

TUJUAN

Untuk menentukan sistem jaringan listrik dan penyediaan bangunan yang dapat menunjang aktifitas dalam bangunan

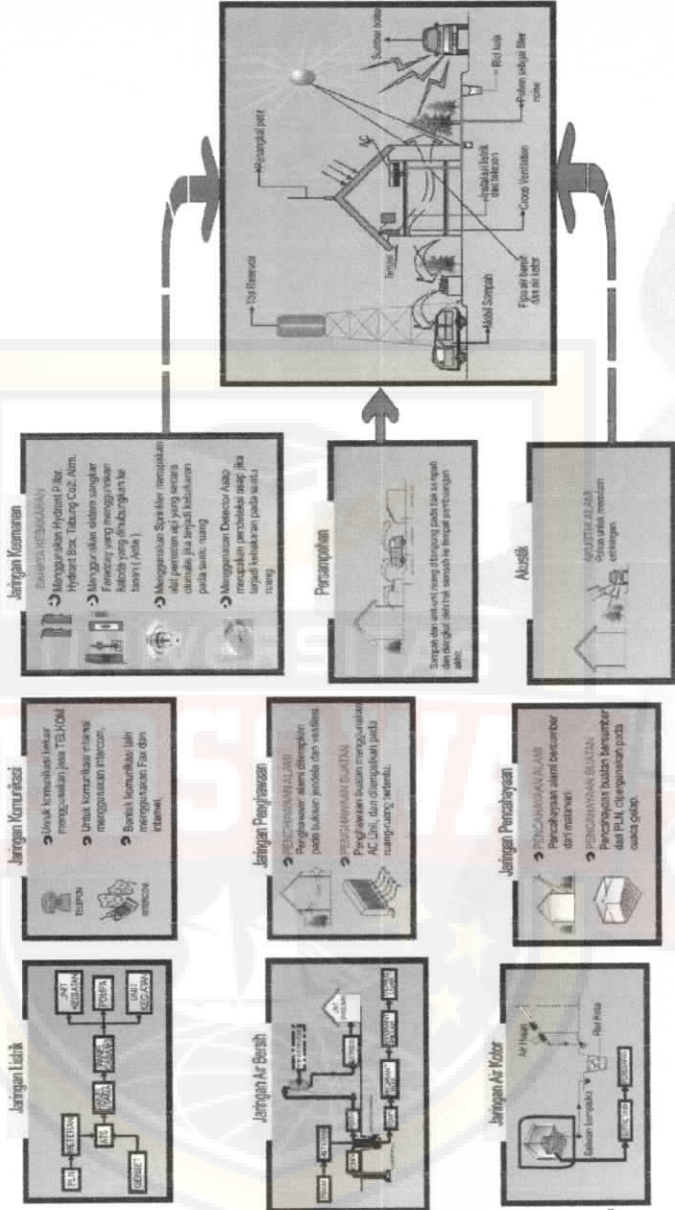
DAFTAR PERTIMBANGAN

- Kemudahan dalam pengorganisasian dan pemeliharaan
- Keselamatan sistem jaringan
- Kemampuan terhadap perlu aktifitas dan lingkungan sekitarnya


KRITERIA

- Jaringan listrik (elektris)
- Jaringan air bersih
- Jaringan komunikasi (telepon)
- Jaringan air kotor
- Penghewan
- Pencabutan
- Kemampuan
- Sampah
- Musabik

ANALISIS



OUT-PUT

 UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR	JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOSOWA MAKASSAR	UJIAN SARJANA PERIODE XXXIV SEMESTER GANJIL 2015-2016	DOSEN PEMBIMBING 1. DR. SHERLY ASRIANY, S.T., MT 2. SYAMSUDDIN MUSTAFA, ST., MT	NAMA / STAMBUK LUKMAN SYAHID WASOLO 45 09 043 04	GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KAB. BURU SELATAN PROVINSI MALUKU	NAMA GAMBAR KONSEP SISTIM UTILITAS	SKALA	NO. LBR 07	JML. LBR 32	KODE GBR	KETERANGAN
--	---	---	--	---	--	---	--------------	----------------------	-----------------------	-----------------	-------------------

KONSEP

Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Buru Selatan, Provinsi Maluku

TATA RUANG DALAM

INPUT

TUJUAN

perubahan ruang dalam pada dasarnya merupakan usaha untuk mewujudkan penampilan sehingga dapat menunjang aktivitas yang ada dalam bangunan serta dapat menunjang fungsi ruang secara keseluruhan

DASAR PERTIMBANGAN

- ◆ Material yang digunakan
- ◆ Fungsi material
- ◆ Penerapan dalam desain interior
- ◆ Estetika

ANALISIS

Lantai

Keramik
Digunakan pada ruang kerja letak DPRD, Wakil ketua DPRD Anggoda Desani dan dalam bangunan

Gres
Digunakan pada area parkir seperti hall, entrance dan area pelayanan

Gres
Digunakan pada ruang-ruang seperti kantin, KMWC, laundry, gudang dll

Marmar
Marmor digunakan pada ruang ruang yang sedang service dan privat

Dinding

Batu Bata
Digunakan pada bagian dinding luar dan dalam bangunan

Replentis pada ruang dalam

Keramik digunakan pada kamar service seperti MC dan lavatory

Plafond

Gypsum
Digunakan pada ruang kerja dan ruang rapat

Talokwood
Digunakan pada ruang letak DPRD wakil ketua DPRD, anggota dewan dan sebagai

Talokwood
Digunakan pada ruangan penunjang, hall, KMWC dan gudang

Material Acoustic

Dinding

Plafond

Kegunaan untuk menyerap bunyi di dalam ruang rapat

Lantai

leper Bus

Kerpet

Kerak

Digunakan pada ruang-ruang rapat untuk menyerap bunyi



OUTPUT

<p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOSOWA MAKASSAR</p>	<p>UJIAN SARJANA PERIODE XXIV SEMESTER GANJIL 2015-2016</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>1. DR. SHERLY ASRIANY, ST., MT 2. SYMBULODIN MUSTAFA, ST., MT</p>	<p>NAMA / STAMBUK</p> <p>LUKMAN SYAHID WASOLO 48 09 043 034</p>	<p>GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KAB. BURU SELATAN PROVINSI MALUKU</p>	<p>NAMA GAMBAR</p> <p>KONSEP TATA RUANG DALAM</p>	<p>SKALA</p> <p>08</p>	<p>JML. LBR</p> <p>32</p>	<p>KODE GBR</p>	<p>KETERANGAN</p>
--	--	---	--	---	--	-------------------------------	----------------------------------	------------------------	--------------------------

KONSEP

Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Buru Selatan, Provinsi Maluku

TATA RUANG LUAR

INPUT

ANALISIS

OUT-PUT

TUJUAN

Untuk mendapatkan tata ruang luar yang mencerminkan fungsi bangunan dan juga sebagai sarana penunjang outdoor sebagai elemen identitas bangunan dan meningkatkan suasana koridor, sejuk dan terang

DASAR PERTIMBANGAN

- ◆ Soft material
- ◆ Hard material
- ◆ Jalur pedestrian
- ◆ Estetika

KRITERIA

- ◆ Jenis dan fungsi vegetasi
- ◆ Pole serulus dan pencahayaan
- ◆ Material dan kenyamanan
- ◆ Penempatan dan estetika

Soft Material

Kuala Payong




- C. Sebagai pelindung
- C. Sebagai penahan angin dan tirikan matahari
- C. Menopangkan arsitektur

Fungsinya:

- C. Menyempurnakan estetika, suasana dan jalan komposisi

Palm Raja




- C. Urut estetika, pengarah sirkulasi dalam perancangan jalan,
- C. Pembentukan tata ruang

Fungsinya:

- C. Sebagai pemosisi fisik, eduhar dan jalan komposisi

Dempul Pak




- C. Sebagai penanda ruang estetika
- C. Sebagai pembatas fisik
- C. Sebagai pengarah kawasan

Fungsinya:

- C. Menyempurnakan estetika, suasana dan jalan komposisi


Hard Material

RABAT BETON



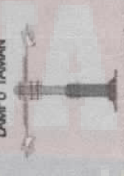
Rabat beton digunakan untuk dasar

PAVING BLOCK



Paving block sebagai pengeras jalan


LAMPU TAMAN



Lampu taman sebagai pencahayaan pada area perker dan taman pada malam hari


Street Furniture

PENGASPALAN

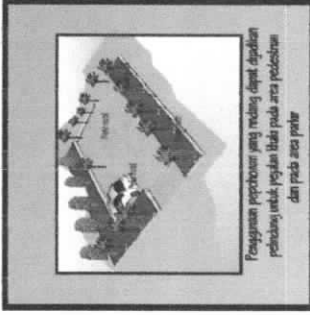


Jalan lebar untuk lebar dan menggunakan material aspal


PAVING BLOCK



Footcure dan perker menggunakan paving block



Penggunaan pepohonan yang rendah dapat digunakan penedaya untuk pejalan kaki pada area pedestrian dan pada area perker

 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOSOWA MAKASSAR</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>1. DR. SHERLY ASRIYANI, ST., MT 2. SYAMSUDDIN MUSTAFA, ST., MT</p>	<p>NAMA / STAMBUK</p> <p>LUKMAN SYAHID WASOLO 45 09 043 034</p>	<p>GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KAB. BURU SELATAN, PROVINSI MALUKU</p>	<p>NAMA GAMBAR</p> <p>KONSEP TATA RUANG LUAR</p>	<p>SKALA</p> <p>09</p>	<p>NO. LBR</p> <p>32</p>	<p>KODE GBR</p>	<p>KETERANGAN</p>
	<p>UJIAN SARJANA PERIODE XXXIV SEMENTER GANJIL 2015-2016</p>	<p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOSOWA MAKASSAR</p>						

KONSEP

SISTEM SIRKULASI

Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Bura Selatan, Provinsi Maluku

INPUT

ANALISIS

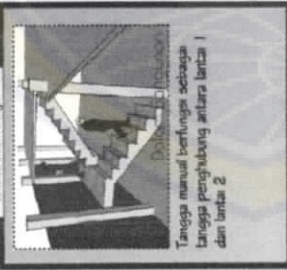
OUTPUT

TUJUAN
 Untuk menentukan pola pengaturan sistem sirkulasi yang baik di dalam bangunan maupun di luar bangunan atau sirkulasi outdoor dapat

DAFTAR PERTIMBANGAN

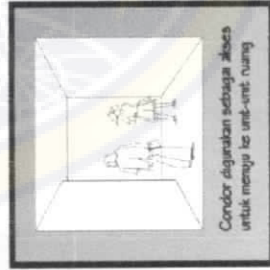
- ◆ Jenis dan bentuk kegiatan
- ◆ Kelompok pemakai
- ◆ Tingkat hubungan ruang
- ◆ Sifat dan karakter kegiatan
- ◆ Efisiensi ruang
- ◆ Sirkulasi di dalam bangunan
- ◆ Sirkulasi di luar bangunan
- ◆ Sirkulasi kendaraan

Sirkulasi Dalam Bangunan

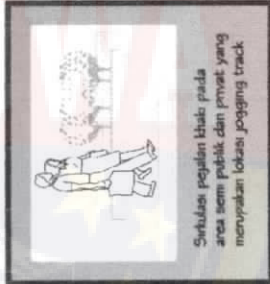


Tangga manual berfungsi sebagai tangga penghubung antara lantai 1 dan lantai 2

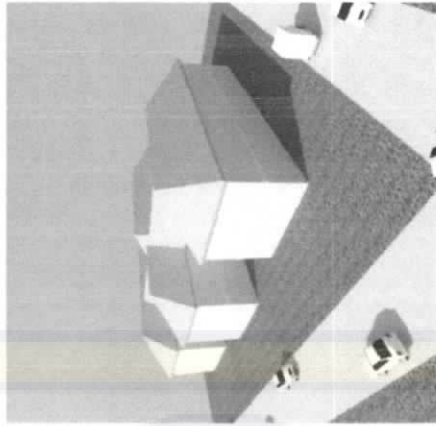
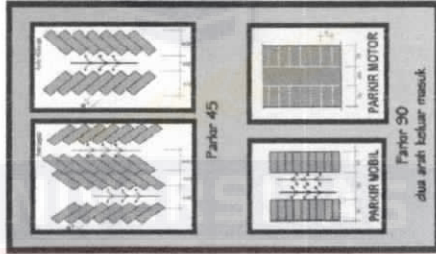
Sirkulasi Luar Bangunan



Concor digunakan sebagai akses untuk menuju ke unit-unit ruang



Sirkulasi pejalan kaki pada area semi publik dan privat yang menyediakan lokasi jogging track



JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIV. BOSOWA MAKASSAR

UJIAN SARJANA
 PERIODE XXXIV
 SEMESTER GANJIL
 2016-2016

DOSEN PEMBIMBING
 1. DR. SHERLY ASRIANY, ST., MT
 2. SAMSUDDIN MUSTAFA, ST., MT

NAMA / STAMBUK
 LUKMAN SYAHID WASOLO
 45 09 1943 034

GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE,
 KAB. BURU SELATAN
 PROVINSI MALUKU

NAMA GAMBAR
 KONSEP
 SISTEM SIRKULASI

SKALA

NO. LBR

JML. LBR

KODE GBR

KETERANGAN

10

32

KONSEP

Gedung DPRD Kota Namrole, Kab. Buru Selatan, Provinsi Maluku

INPUT

TUJUAN

Untuk mendapatkan bentuk Visual yang sesuai dengan dasar filosofi dan budaya yang ada, dan lesan sehingga masuk Gedung DPRD yang formal namun tidak bertukang lalu.

DAFTAR PERTIMBANGAN

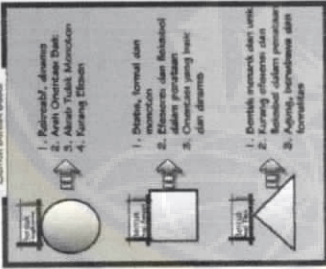
- ◆ Fungsi bangunan
- ◆ Bentuk
- ◆ Identifikasi
- ◆ Penentuan ruang

KRITERIA

- ◆ Decoupled dengan fungsi bangunan
- ◆ Falsafah bentuk
- ◆ Memberi lesan formal
- ◆ Identifikasi dalam bangunan
- ◆ Identifikasi penentuan bangunan

ANALISA

Elemen Bentuk Dasar

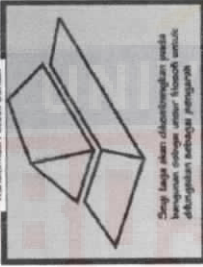


Rumah Kaki Bumi Sebelah

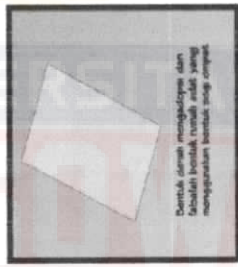


Salah satu contoh rumah adat maluku (Buru Selatan) konsep bangunan ditirukan pada desain fisik (Adep Gedung DPRD Kab. Buru Selatan)

Transformasi Filosofi Bentuk



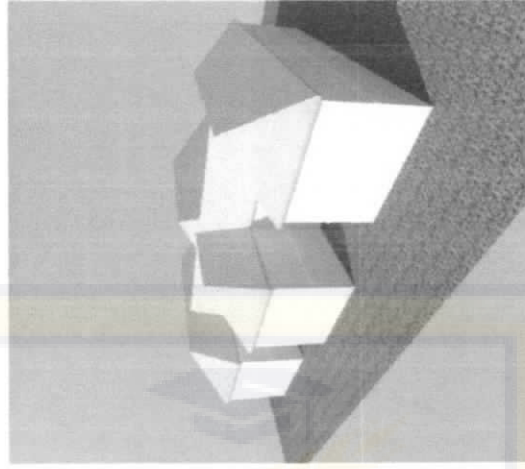
Sebagai langkah awal dalam pengembangan pada bangunan dengan unsur filosofis untuk ditransformasi sebagai bangunan



Bentuk awal mengadopsi dan mengolah menjadi bentuk yang lebih kompleks dan menarik



• Penggunaan yang bentuk bangunan sebagai bentuk yang menarik sebagai bentuk yang menarik yang menginspirasi untuk bentuk yang menarik

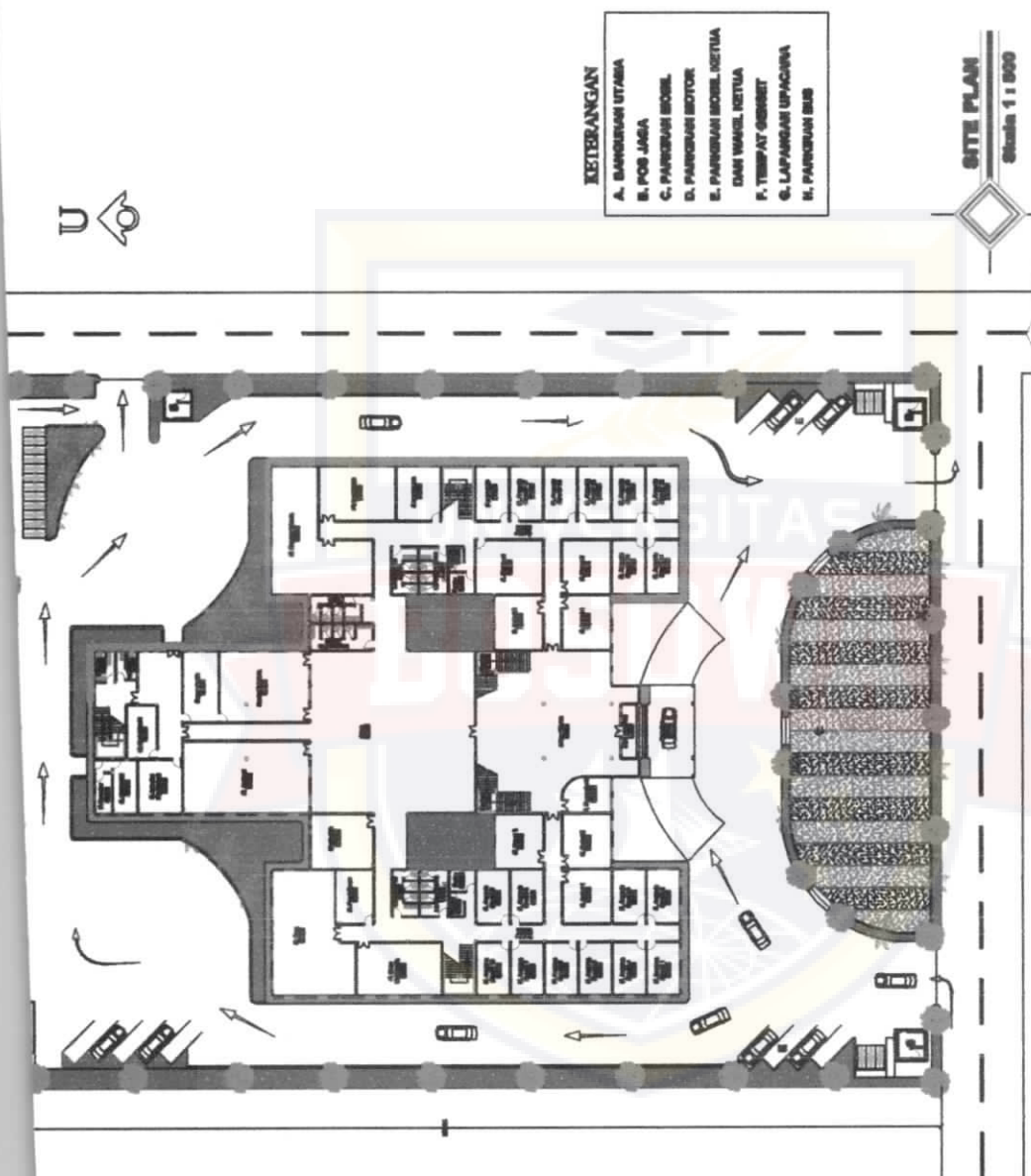


DIKEMBANGKAN PADA DESAIN FISIK

OUT-PUT

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	KODE GBR	KETERANGAN
KONSEP PENAMPILAN BENTUK		11	32		
DOSEN PEMBIMBING		NAMA / STAMBUK		GEDUNG DPRD KOTA NAMROLE, KAB. BURU SELATAN, PROVINSI MALUKU	
1. DR. SHERLY ASRIANY, ST., MT		LUKMAN SYAHID WASOLO		45 09 043 034	
2. SYAMSUDDIN MUSTAFA, ST., MT					
UNIV. BOSOWA MAKASSAR		JURUSAN ARSITEKTUR		FAKULTAS TEKNIK	
2015-2016		PERIODE XXXIV		SEMESTER GANJIL	
UJIAN SARJANA					






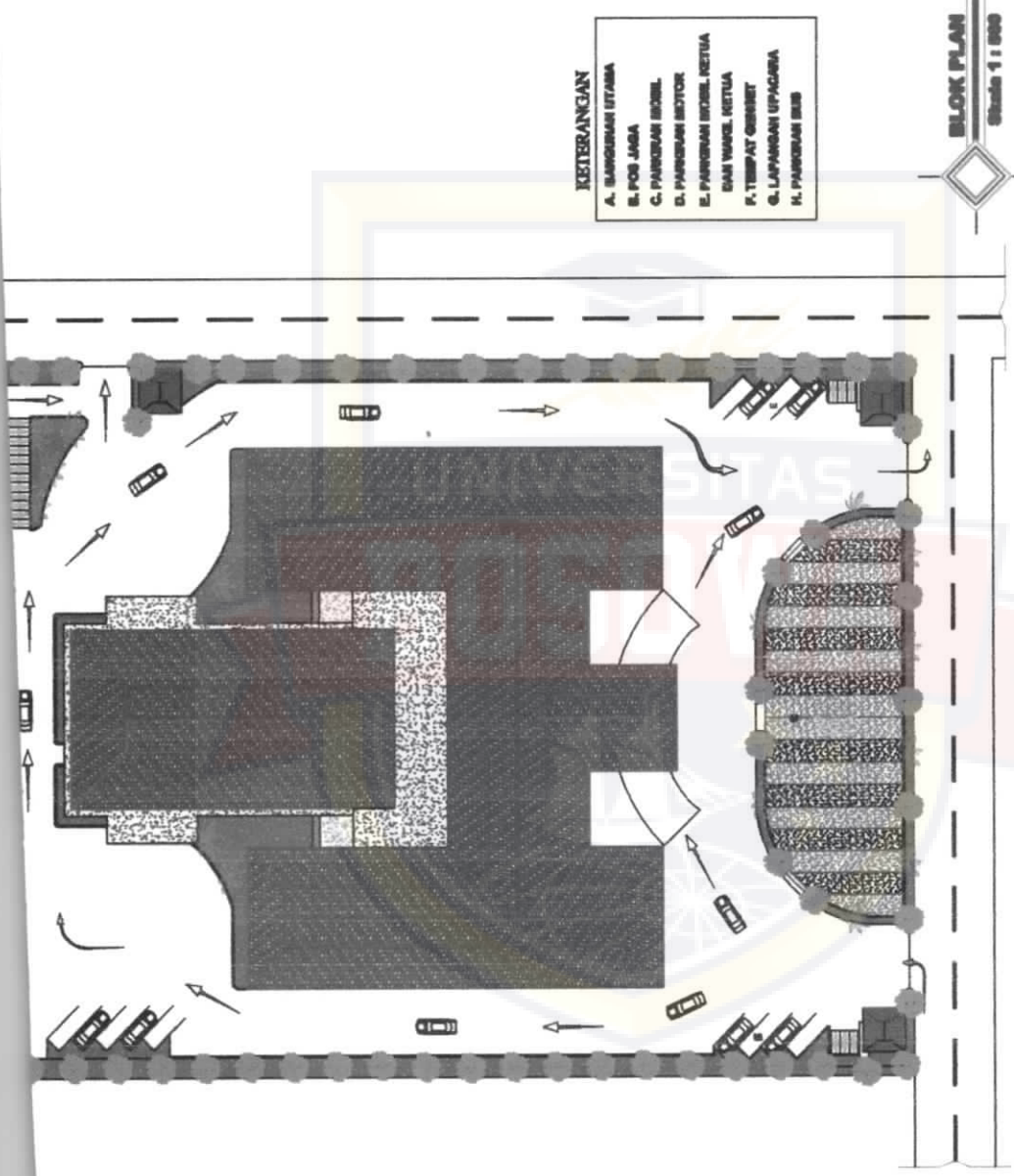
KETERANGAN

- A. BANGUNAN UTAMA
- B. POB JAGA
- C. PARKIRAN BOKAL
- D. PARKIRAN MOTOR
- E. PARKIRAN BOKAL KETUA
- F. TEMPAT GRESSET
- G. LAPANGAN UPACARA
- H. PARKIRAN BUS

SITE PLAN

Skala 1 : 500

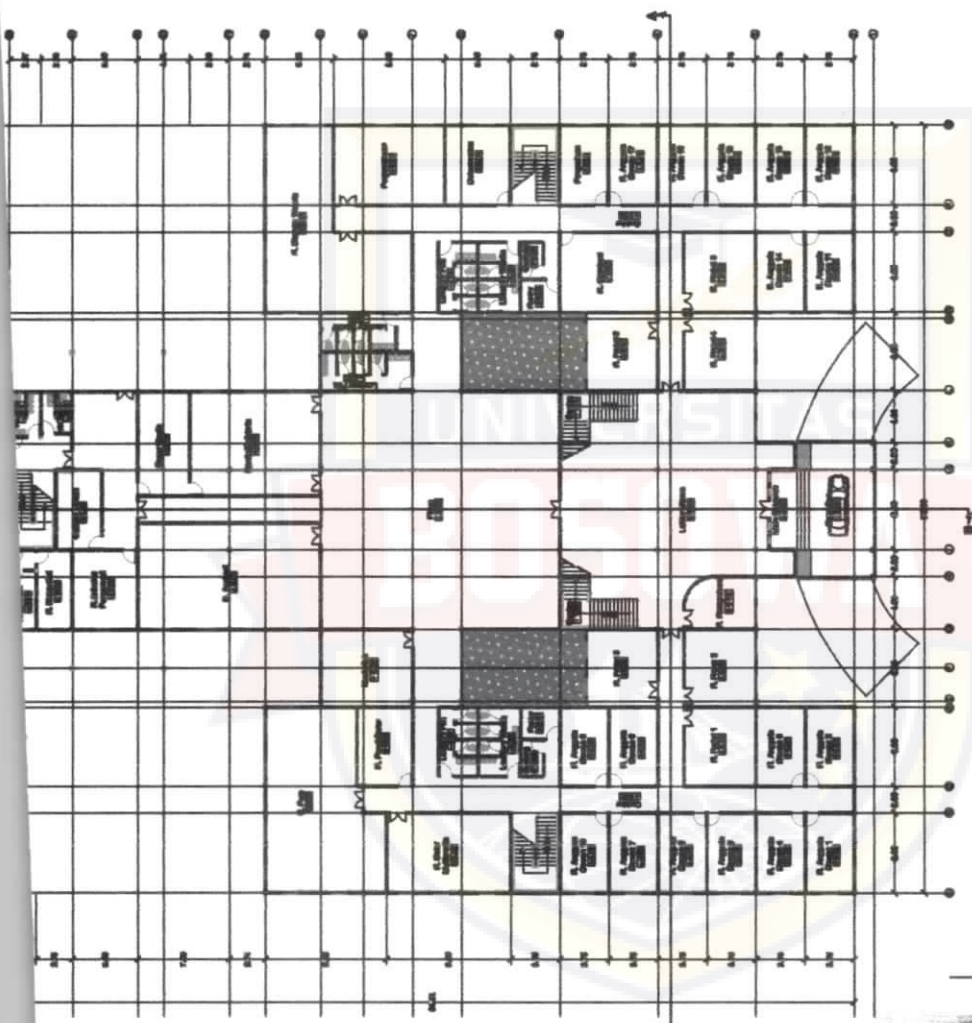
JURULAH ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNW. BOGORA MAKASSAR	ULAH BARUMBA PERODE 2009 SEMESTER GANJIL 2015 - 2016	DOSEN PEMBIMBING MEL. REBEKLY ARDIANTY, ST., MT SYAMBUMBIN HESTIANA, ST., MT	NAMA MAHASISWA LUKMAN SYARIF WABULO 48 09 043 004	JUDUL RENCANA STRUKTUR DAN KONSTRUKSI BANGUNAN PROVINSI SULAWESI	NAMA GAMBAR SITE PLAN	SKALA 1 : 500	NO. LBR 12	JML. LBR 32	KETERANGAN
									



- KETERANGAN**
- A. BANGUNAN UTAMA
 - B. POS JAGA
 - C. PARKIRAN MOBIL
 - D. PARKIRAN MOTOR
 - E. PARKIRAN MOBIL KETUA
 - F. TEMPAT GEMBIT
 - G. LAMPANGSI UPACARA
 - H. PARKIRAN BUS

BLOK PLAN
Skala 1 : 500

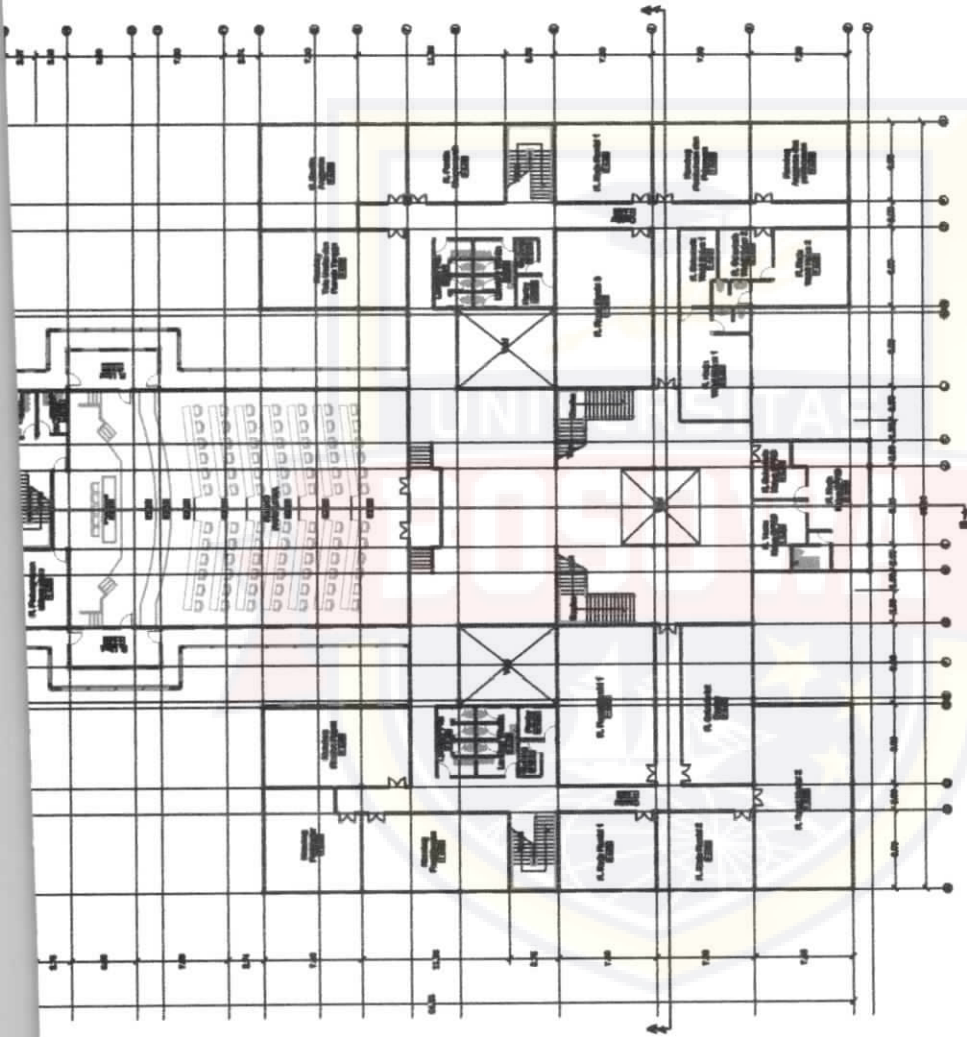
	<p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNSW BOGORIA MAKASSAR</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING DR. SHELLY ARIANTY, ST., MT SZABUDIN MUSTAFA, ST., MT</p>	<p>NAMA MAHASISWA LILIKAN SYARIF WAKILO 48 09 140 604</p>	<p>JUDUL GEBUNO BERSI SOFA KUMBUKA, KABUPATEN BIRU SELATAN PROVINSI MALUKU</p>	<p>NAMA GAMBAR BLOK PLAN</p>	<p>SKALA 1 : 500</p>	<p>NO. LBR 13</p>	<p>JML. LBR 22</p>	<p>KETERANGAN</p>
--	--	--	--	---	---	---------------------------------	------------------------------	-------------------------------	--------------------------



DENAH LANTAI 1
Gedung 1 : 300

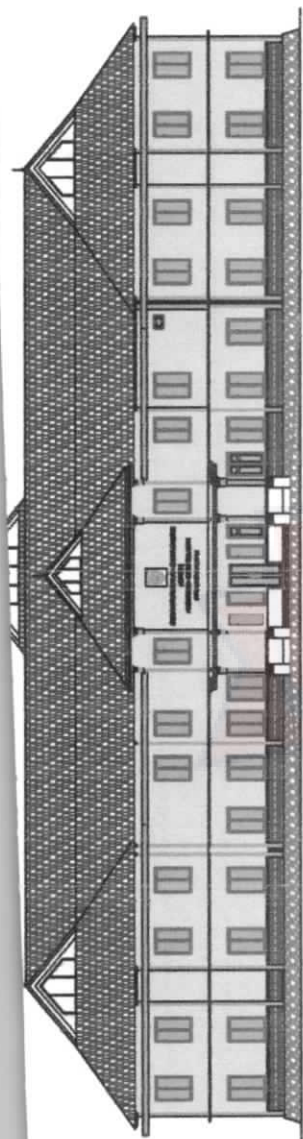


KETERANGAN	JML. LBR	NO. LBR	SKALA	NAMA GAMBAR	JUDUL	NAMA MAHASISWA	DOSEN PEMBIMBING	ULAH SARJANA PERIOD 2021 SEMESTER GANJIL 2019 - 2020	JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOSOWA MAKASSAR
	32	14	1 : 300	DENAH LANTAI 1	GEDUNG DPRD KOTA NAMBOLE, KABUPATEN BULO BULATIN PROVINSI SULAWESI	LUCIAN SYAMB WABOLO 48 99 843 854	DR. SIBELLY ARIANTY, ST., MT SYAMBURUN MURTJANA, ST., MT		

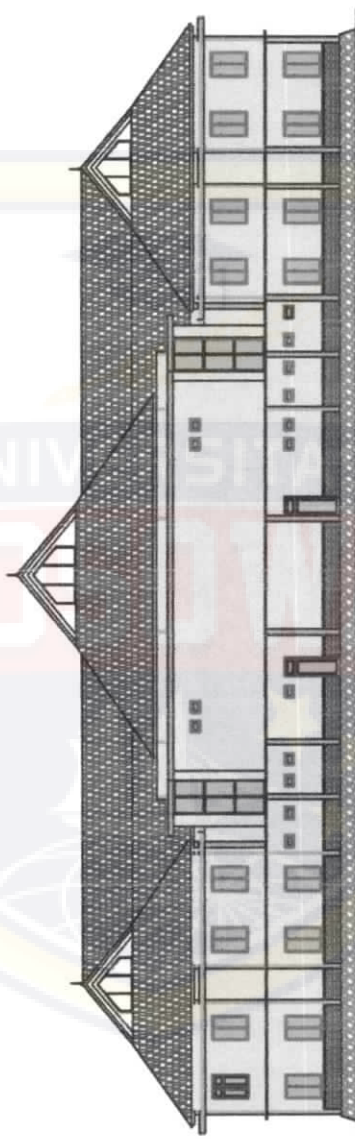


DENAH LANTAI 2
Skala 1 : 300

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOGORIA BAKASAR	ULAN BARJANA PERIOD 2009 SEMESTER GANJIL 2010 - 2010	DOSEN PEMBIMBING DR. HERY AJRIANTO, ST., MT SYARUDIN MUSTAZA, ST., MT	NAMA MAHASISWA LINDIAN SYARIF WABLO 46 09 00 004	JUJUD GEDUNG BERID KOTA NABOALE, KABUPATEN BIRU SELATAN PROVINSI MAJEKU	NAMA GAMBAR DENAH LANTAI 2	SKALA 1 : 300	NO. LBR 10	JML. LBR 22	KETERANGAN
--	---	---	--	--	-------------------------------	------------------	---------------	----------------	------------



TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 250



TAMPAK BELAKANG
Skala 1 : 250



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNY, BOGORIA MAKASSAR

ULAH SARANA
PERIODE XXIV
SEMESTER GANJIL
2018 - 2019

DORIEN PENEMBERG
DR. SEBELLY ABRIANTY, ST., MT
SYAMBUKUN MURYATA, ST., MT

NAMA MAHASISWA
LUKEMAN SYARIF WABELO
48 09 AG 004

JUDUL
GEDUNG DPRD KOTA KABUPATEN
KABUPATEN BUKU BELAKANG
PROVINSI MALUKU

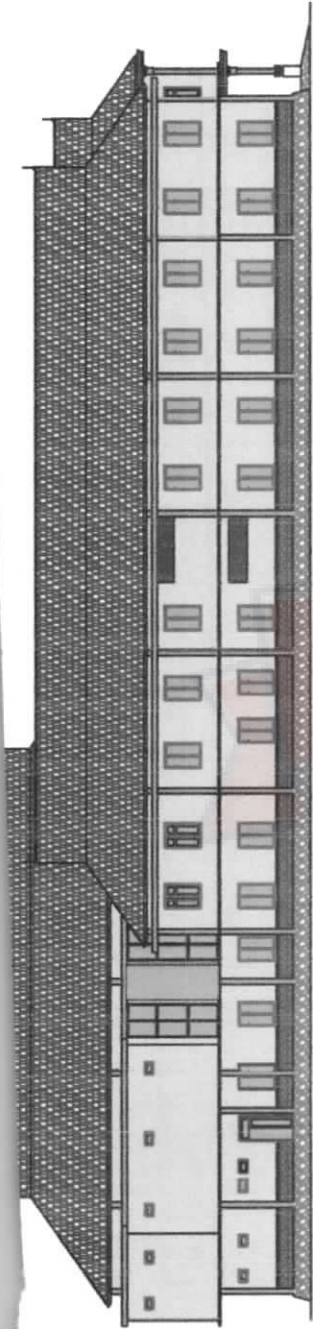
NAMA GAMBAR
TAMPAK DEPAN &
TAMPAK BELAKANG

SKALA
1 : 250

NO. LBR
19

JML. LBR
22

KETERANGAN



TAMPAK S. KIRI
Skala 1 : 250



TAMPAK S. KANAN
Skala 1 : 250



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIV. BOGORIA SEKELoaR

UJIAN BARU
PERIODE XXIV
SEMESTER GANJIL
2016 - 2016

DOSEN PEMBIMBING

DR. SIBELLY ARIMANTY, ST., MT
SYAMBUEN SURTANA, ST., MT

NAMA MAHASISWA

LUCIAN SYARID WARDLO
46 09 04 04

JUDUL

GEDUNG DIND BOFA KASSEL,
KABUPATEN BUREU/BEKATAN
PROVINSI NAGALOU

NAMA GAMBAR

TAMPAK S. KANAN &
TAMPAK S. KIRI

SKALA

1 : 250

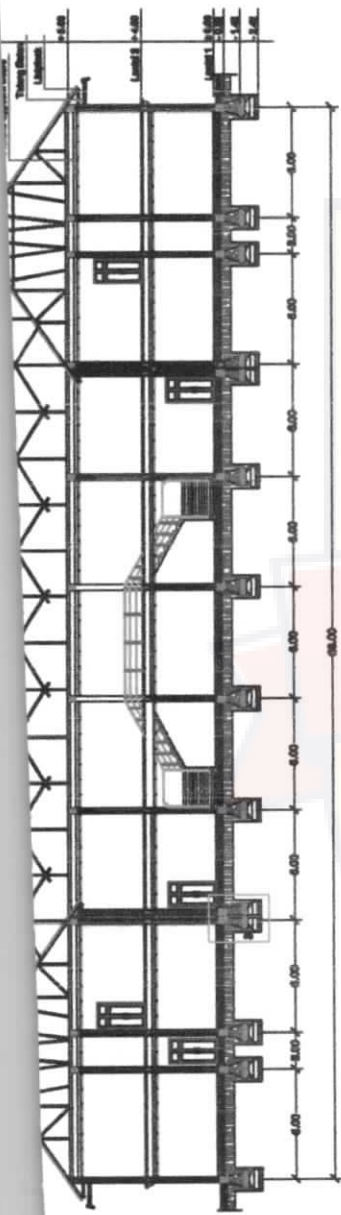
NO. LBR

17

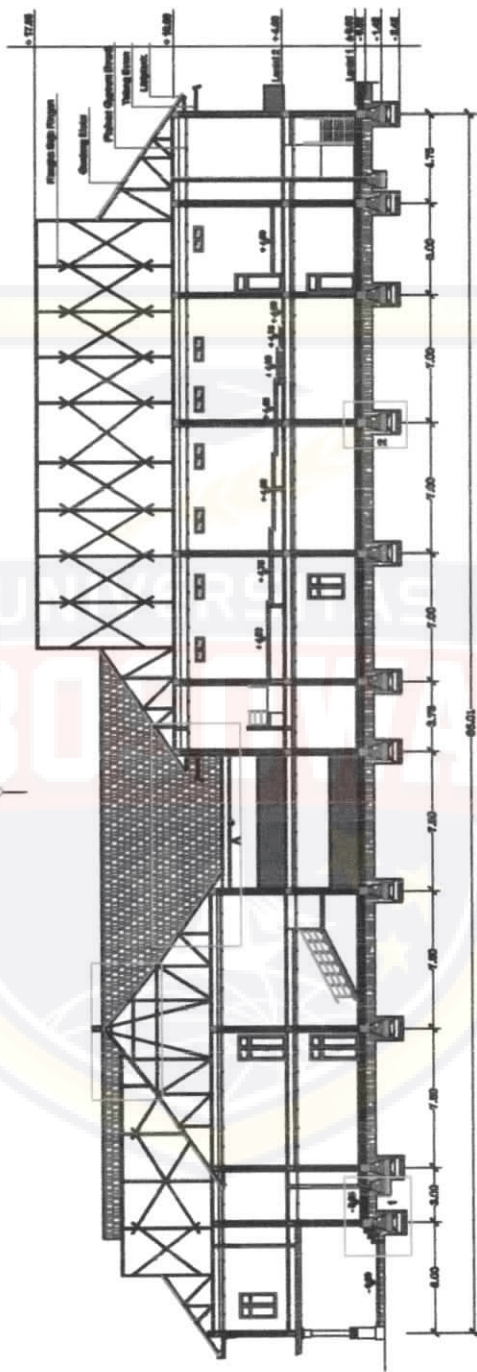
JML. LBR

22

KETERANGAN



POTONGAN A-A
Skala 1 : 250



POTONGAN B-B
Skala 1 : 250



JURULAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNV. BOGOWA ENKABAR

ULAN BARUMIA
PERODE XXIV
SEMESTER GASUL
2018 - 2019

DOSEN PEMBIMBING
DR. SUGELY ARDIANTY, ST., MT
STAMBOKEN BEURZANA, ST., MT

NAMA MAHASISWA
LUCMAN SYARIS WAROLO
48 69 840 654

JUDUL
GEDUNG DIPED KOTA KAMBULE,
KABUPATEN MURU (REJATAN
PROVINSI MAJUREU

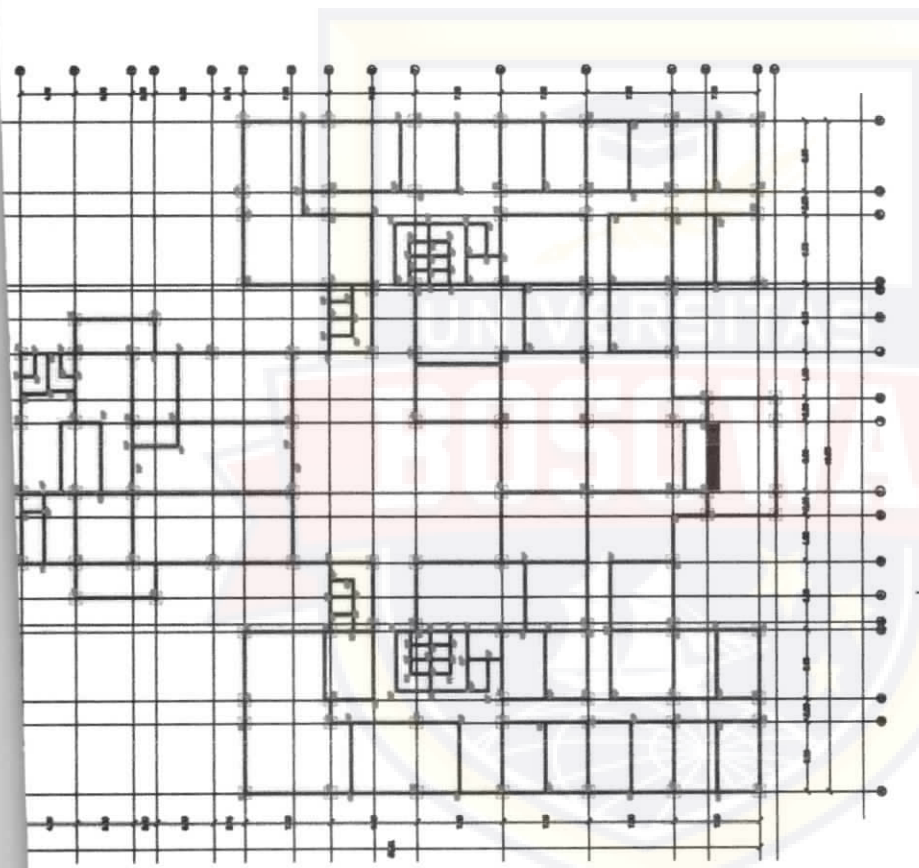
NAMA GAMBAR
POTONGAN

SKALA
1 : 250

NO. LBR
18


JML. LBR
32

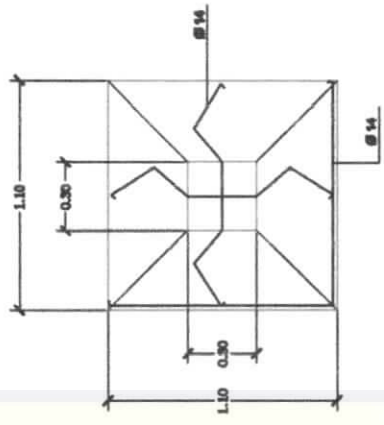
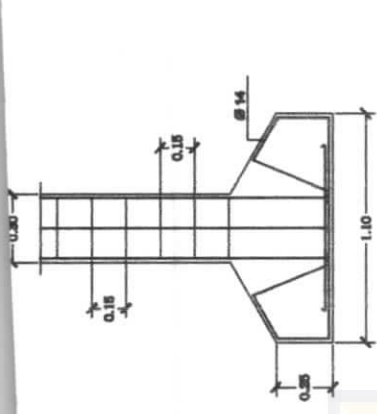
KETERANGAN



RENCANA PONDASI

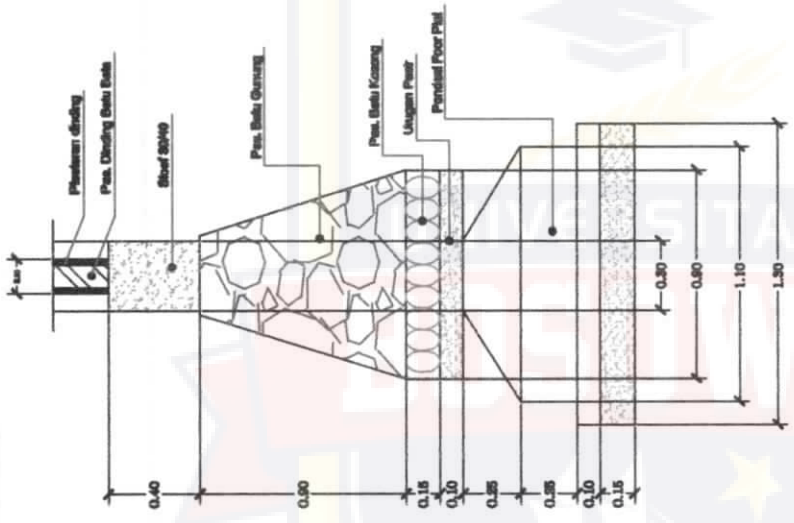
Skala 1 : 400

 <p>JURUSAN ARCHITECTUR FAKULTAS TEKNIK UNIV. BOGORIA MAKASSAR</p>	<p>USAH SARJANA PERIODE XXIV SEMESTER GANJIL 2018 - 2019</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING DR. DEWI Y. ARDIANTY, ST., MT SYAMSULHIDY MUSTAJA, ST., MT</p>	<p>NAMA MAHASISWA LUCMAN SYARIF WAKOLO 48 0903 034</p>	<p>JUDUL GEDUNG RIFED KOTA NAMBAKALE, KABUPATEN BURE BULATAY PROVINSI MAKASSAR</p>	<p>NAMA GAMBAR RENCANA PONDASI</p>	<p>SKALA 1 : 400</p>	<p>NO. LBR 10</p>	<p>JML. LBR 22</p>	<p>KETERANGAN</p>
---	--	--	--	--	--	--------------------------	-----------------------	------------------------	-------------------



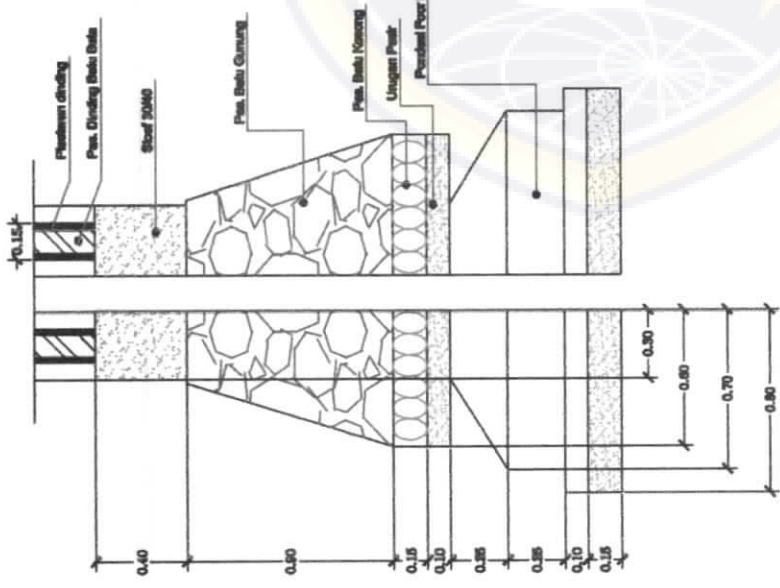
DETAIL PONDASI PIER PLAT

Skala 1 : 20



DETAIL PONDASI 2

Skala 1 : 20

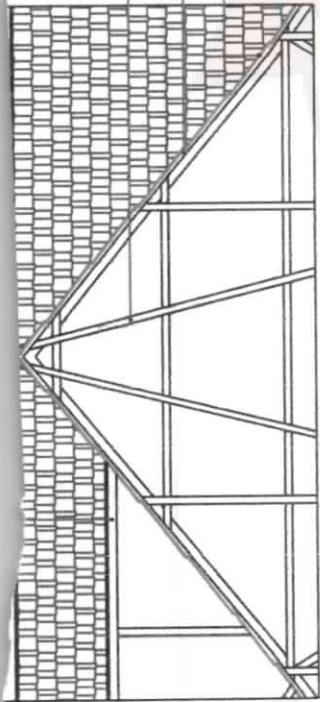


DETAIL PONDASI 3

Skala 1 : 20

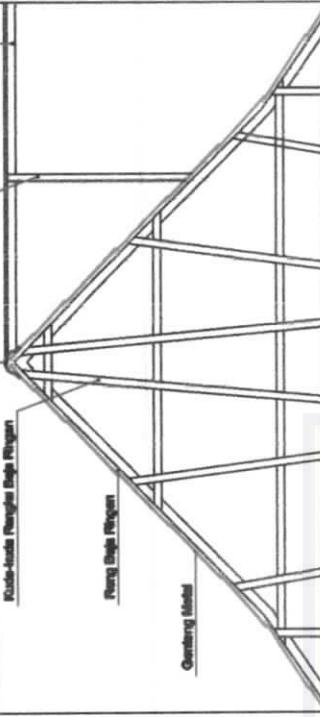
NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LER	JML. LER	KETERANGAN
DETAIL PONDASI	1 : 20	21	32	
JUDUL	GEDUNG BERSIFAT KAMPUS, KAMPUS BARU/SELATAN PROVINSI MALUKU			
NAMA MAHASISWA	LAKSMAN SYAFIQ WABOLO 48 09 40 64			
Dosen Pembimbing	DR. SECILY ARIANTI, ST., MT SYAMSUDIN BURZAMA, ST., MT			
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNV. BOGORIA MAKASSAR	UMAH BARUKA PERODE XXV SEMESTER GANJIL 2016 - 2016			





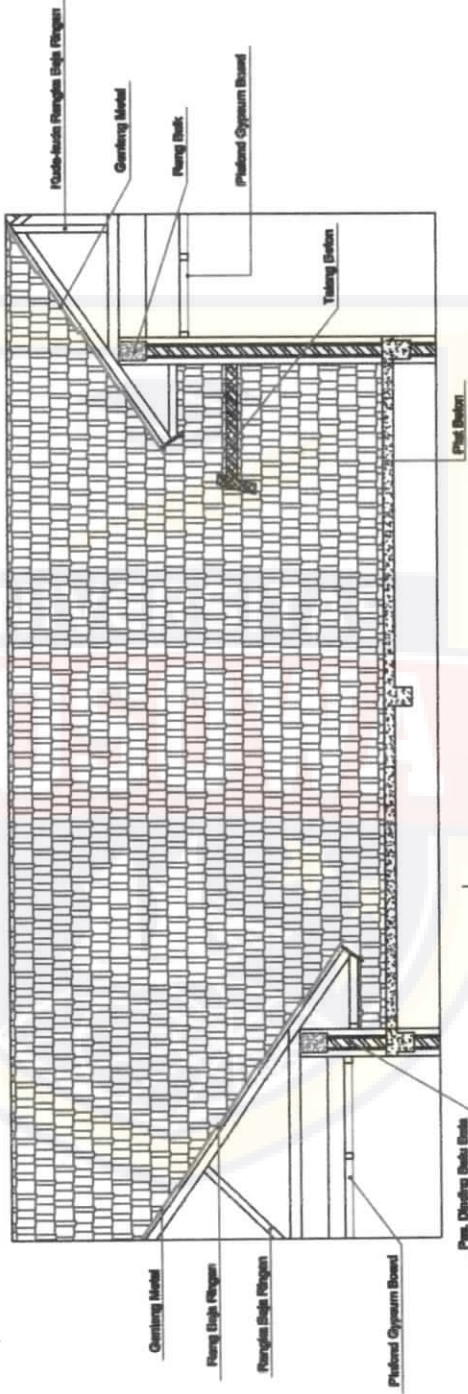
DETAIL KUDA-KUDA B

Skala 1 : 50



DETAIL KUDA-KUDA C

Skala 1 : 50



DETAIL KUDA-KUDA A

Skala 1 : 50



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIV. BOSOWA MAKASSAR

ULIAN SARINIA
PERODE XXIV
SEMESTER GASAL
2018 - 2019

DOSEN PEMBIMBING
DR. SEDELY ABILANTY, ST., MT
SYAMUDDEY MUSTAJA, ST., MT

NAMA MAHASISWA
LAIKMAN SYAMUD WABOLO
48 09 40 684

JUDIAL
CEDUNG INPUD BOYA KAMBULE,
KABUPATEN BULO BULU
PROVINSI SULAWESI

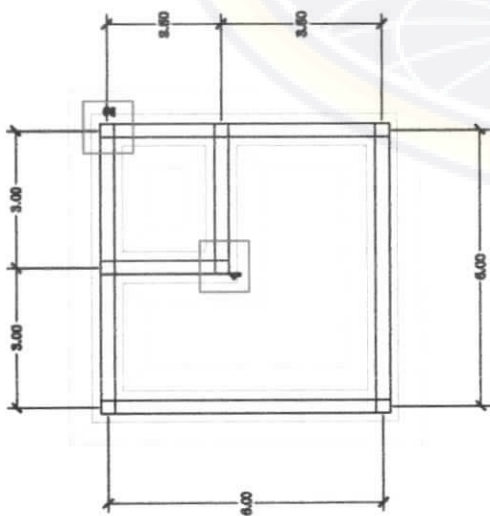
NAMA GAMBAR
DETAIL KUDA-KUDA

SKALA
1 : 50

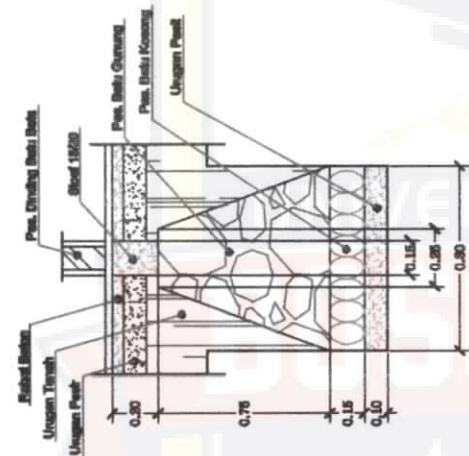
NO. LBR
22

JML. LBR
22

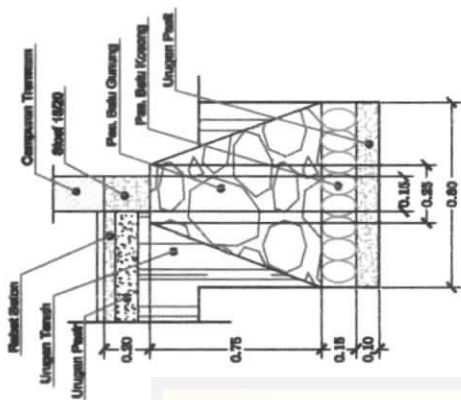
KETERANGAN



RENC. PONDASI POS JAGA
Skala 1 : 50



DETAIL PONDASI 1 POS JAGA
Skala 1 : 20



DETAIL PONDASI 2 POS JAGA
Skala 1 : 20



JURULAN ARSITEKTUR
PAKULTAS TEKNIK
UNW, BOSWANA BAKASSAR

ULIAN SARJANA
PERIOD 2020
SEMESTER GANJIL
2018 - 2019

DOSEN PEMBIMBING
DR. SIBELLY ARIANTY, ST., MT
SYAMSUDDIN MURTAKA, ST., MT

NAMA MAHASISWA

LANNAN SYARIP WABOLO
48 09143 034

JUDUL

REKONSTRUKSI BANGUNAN
KAMPUS BARU MELAKAN
PROYOKI MALUKU

NAMA GAMBAR

RENCANA PONDASI,
DETAIL PONDASI

SKALA

1 : 50,
1 : 20

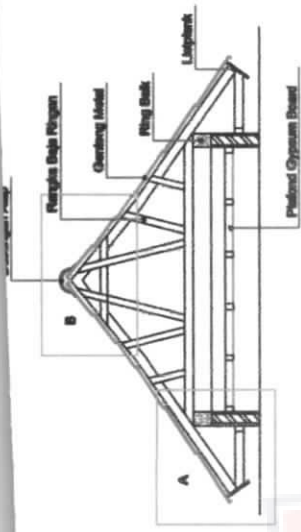
NO. LBR

24

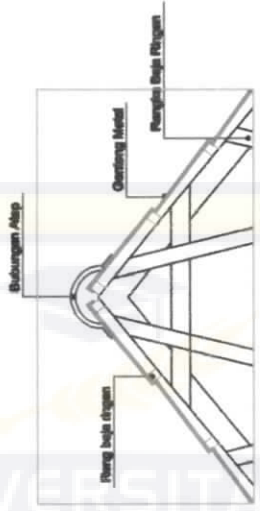
JML. LBR

32

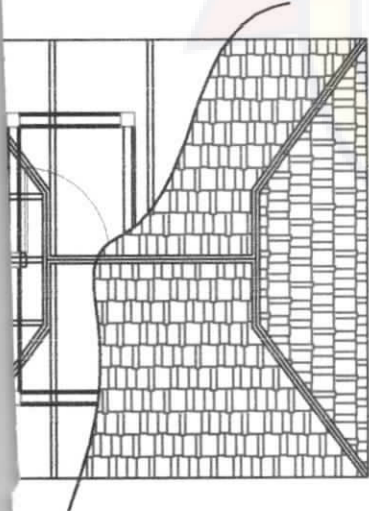
KETERANGAN



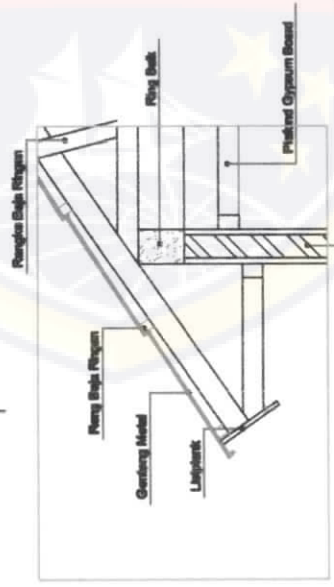
DETAIL KUDA-KUDA
Skala 1 : 50



DETAIL KUDA-KUDA B
Skala 1 : 50



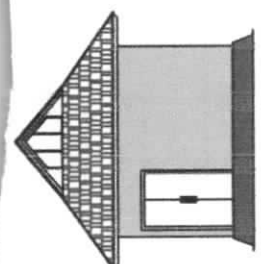
RENCANA ATAP
Skala 1 : 50



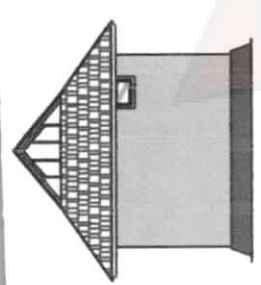
DETAIL KUDA-KUDA A
Skala 1 : 50

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UHEV. BOSOWA MAKASSAR	DOSEN PEMBIMBING ULAH BARJANA PERIOD 2020 SEMESTER GANJIL 2018 - 2019	NAMA MAHASISWA LUCIAN SYARIF WARSOLO 48 09 04 04	JUDUL Gedung Dapur Boga Nambole, Kampung Buri Biatan Provinsi Sulawesi	NAMA GAMBAR RENCANA ATAP, DETAIL KUDA-KUDA	SKALA 1 : 50, 1 : 50	NO. LBR 25	JML. LBR 32	KETERANGAN
--	---	--	---	--	----------------------------	---------------	----------------	------------

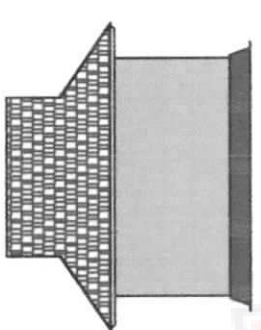




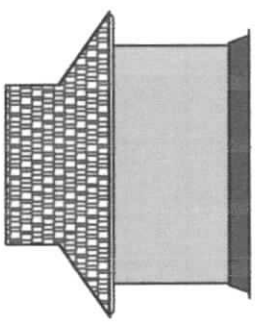
TAMPAK DEPAN
Skala 1 : 100



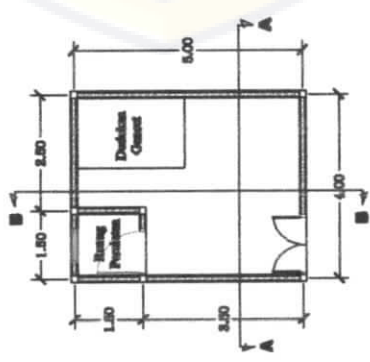
TAMPAK BELAKANG
Skala 1 : 100



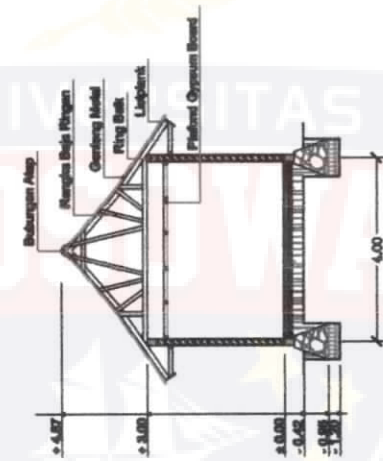
TAMPAK S. KIRI
Skala 1 : 100



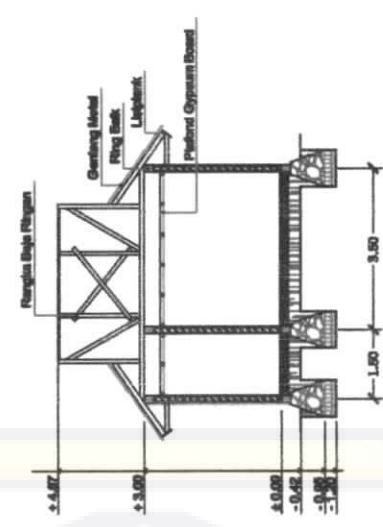
TAMPAK S. KANAN
Skala 1 : 100



DENAH GENSET
Skala 1 : 100



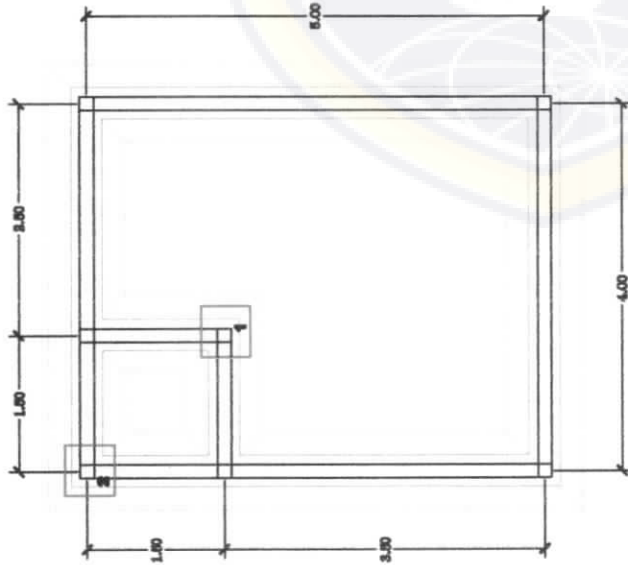
POTONGAN A-A
Skala 1 : 100



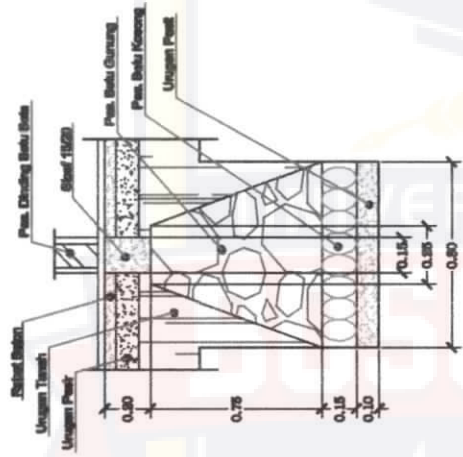
POTONGAN B-B
Skala 1 : 100

NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JML. LBR	KETERANGAN
DESAIN GENSET, TAMPAK BAY, POTONGAN	1 : 100	28	32	
JUDUL				
GEDUNG DIPED KOTA NABIREKUL, KABUPATEN BUKU BILALAY, PROVINSI MAJLISED				
DOSEN PEMBIMBING				
MR. SEBELY AMBANTY, ST., MT STAMBUNEN NESTANA, ST., MT				
NAMA MAHASISWA				
LUCKIAN STABED WABOLO 48 09 043 04				
ULAH BARJAMA				
PERIOD 2020 SEMESTER GABUL 2018 - 2016				
JURUSAN ARSITEKTUR				
FAKULTAS TEKNIK UNV. BOGOWA BAKARRAE				

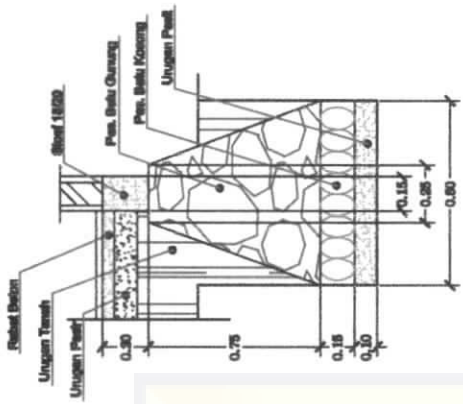




RENC. FONDASI GENSSET
Skala 1:100



DETAIL FONDASI 1 GENSSET
Skala 1:20



DETAIL FONDASI 2 GENSSET
Skala 1:20



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNSW. BOSORA MAKASSAR

ULAH SARJANA
PERODE XXIV
SEMESTER GANJIL
2015 - 2016

DOSEN PEMBIMBING
DR. SHERLY ARIANTY, ST., MT
SYAMSUDIN HUSYANA, ST., MT

NAMA MAHASISWA
LAIKINAY SYAFIQ WAKILO
480905084

JUDUL
CEDUNG DIPAD KOTAKAMBOLU,
KABUPATEN BUREBULAN
PROVINSI SULAWESI

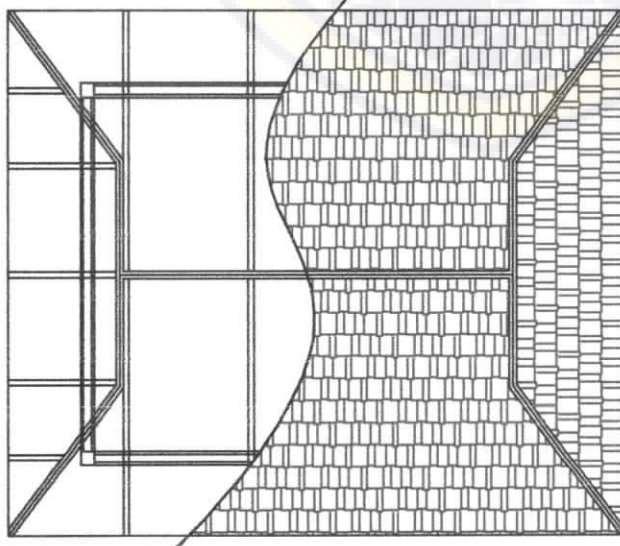
NAMA GAMBAR
RENCANA FONDASI
DETAIL FONDASI

SKALA
1:50,
1:20

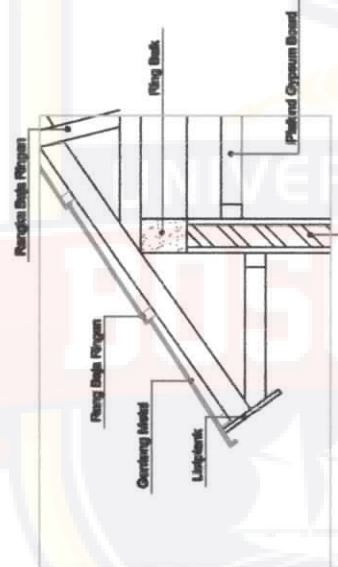
NO. LBR
27

JML. LBR
32

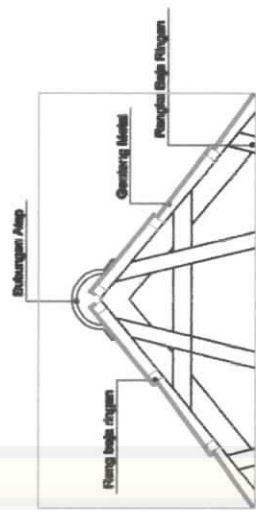
KETERANGAN



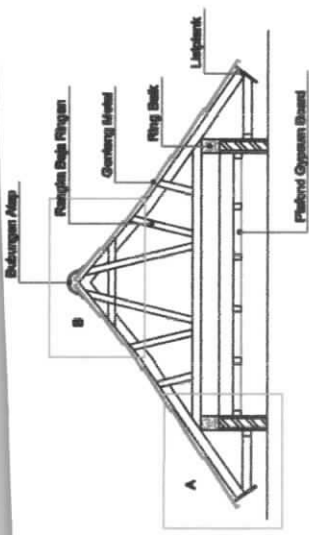
RENCANA ATAP
Skala 1:50



DETAIL KUDA-KUDA A
Skala 1:20



DETAIL KUDA-KUDA B
Skala 1:20



DETAIL KUDA-KUDA
Skala 1:50



JURURAN ARCHITECTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIV. BOSOWA BANGKARAB

ULMAN SARJANA
PERIODE 2007
SEMESTER GANJIL
2018 - 2019

DOSEN PEMBIMBING
DR. HENRY AMELANT, ST., MT
SZAMUDEN MUSTAMA, ST., MT

NAMA MAHASISWA
LJEMMAN SYARID WARGOLO
48 09 84 664

JUDUL
GEDUNG DIDIRI KOTA WAMBOLU,
KABUPATEN BULO BULUKAN
PROVINSI MALUKU

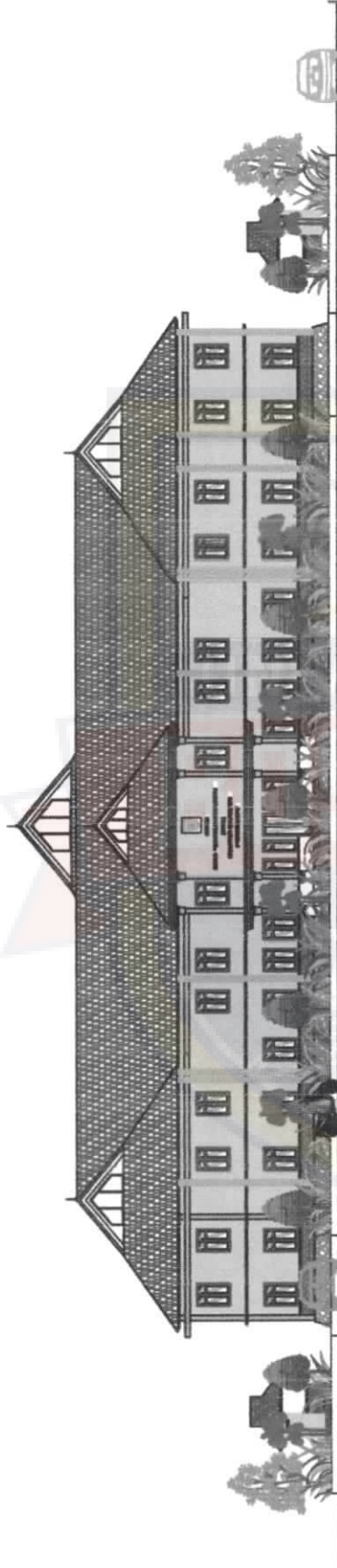
NAMA GAMBAR
RENCANA ATAP,
DETAIL KUDA-KUDA

SKALA
1:50,
1:20

NO. LBR
20

JML. LBR
32

KETERANGAN



TAMPAK KOMPLEKS

Skala 1 : 200



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNW, BOGORIA BEKASBAR

UJIAN SARJANA
PERIODE XXIV
SEMESTER GANJIL
2015 - 2016

DOSEN PEMBIMBING
DR. SIBELLY ARDIANTY, ST., MT
SZANDORUHI HERTAJA, ST., MT
48 69 60 054

NAMA MAHASISWA
LANKAN SYARID WARDLO
48 69 60 054

JUDUL
CEDUNG DINDI KOTANUMBUH,
KABUPATEN BURU MALUKU
PROVINSI MALUKU

NAMA GAMBAR
TAMPAK KOMPLEKS

SKALA
1 : 200

NO. LBR
29

JML. LBR
32

KETERANGAN



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIV. HUSADA MAKASSAR

ULAH SARJANA
PERIODE XXIV
SEMESTER GANJIL
2016 - 2016

DOSEN PEMBIMBING
DR. SHERLY AMELLY, ST., MT
SYAMSUDIN MUSTAJA, ST., MT

NAMA MAHASISWA
LUCIAN SYARIS WARSO
48 09 040 014

JUDUL
CHECKING DITING KOTA MAMUKU,
KABUPATEN BUIBU BELAYAN
PROVINSI MAMUKU

NAMA GAMBAR
FUNKTIF 1

SKALA
30

NO. LBR
22

JM. LBR
KETERANGAN



**JURUSAN ARCHITECTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIV. BOSOWA MAKASSAR**

**UJIAN SARJANA
PERGURUAN TINGGI
REKISTER GAMA.L
2018 - 2018**



DOKTEREN PEMBIMBING

**DR. BERNY ANANTY, ST., MT
STAMBUNEN MURJANA, ST., MT**

NAMA MAHASISWA

**LUTKIAN SYAIB WARDLO
48 09 03 04**

JUDUL

**GEDUNG DPRD KOTA MAMBOLE,
KABUPATEN BOWU SELATAN
PROVINSI MALUKU**

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF 3

SKALA

NO. LBR

91

JML. LBR

22

KETERANGAN



**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIV. BOSOWA MAKASSAR**

**UJIAN SARJANA
PERIODE XXXIV
SEMESTER GANJIL
2015-2016**

DOSEN PEMBIMBING
1. DR. SHERLY ASRIANY, S.T., MT
2. SYAMSUDDIN MUSTAFA, ST., MT

NAMA / STAMBUK
LUKMAN SYAHID WASOLO
45 08 043 034

GEDUNG DPRD KOTA, NAMROLE,
KAB. BURU SELATAN
PROVINSI MALUKU

NAMA GAMBAR
INTERIOR
RUANG KETUA DPRD

SKALA
32

NO. LBR
32

JMIL. LBR
32

KETERANGAN